

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *HIDAYATUL
MUSTAFID* DALAM ILMU TAJWID
DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN DARUL
ABROR WATUMAS PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**FATMA MUYASSAROH
NIM. 1917402278**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Fatma Muyassaroh

NIM : 1917402278

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* Dalam Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan buatan orang lain, bukan saduran dan bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Fatma Muyassaroh

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Fatma Muyassaroh

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

24%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
9	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *HIDAYATUL MUSTAFID*
DALAM ILMU TAJWID DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN
DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO**

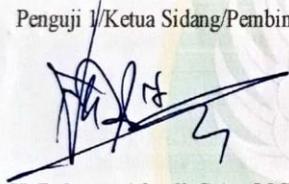
Yang disusun oleh Fatma Muyassaroh (NIM. 1917402278) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 03 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

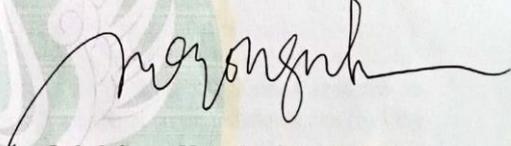
Purwokerto, 03 Oktober 2023

Disetujui oleh:

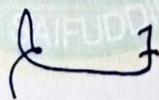
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


H. Rahman Afandi, S.Ag., M.Si.
NIP.19680803 200501 1 001


Ischak Survo Nugroho, S.Pd. I., M.S.I
NIP.19840502 201503 1 006

Penguji Utama


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mendapat bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Fatma Muyassaroh
NIM : 1917402278
Jenjang : S1 (Sarjana)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* Dalam Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat disajikan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Juli 2023
Pembimbing,


Rahman Afandi, S.Ag., M.Si
NIP. 19680803 2005011001

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *HIDAYATUL*
MUSTAFID DALAM ILMU TAJWID
DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN DARUL ABROR
WATUMAS PURWOKERTO
FATMA MUYASSAROH
NIM. 1917402278**

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya umat Islam yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Karena membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid merupakan perintah agama, maka munculah pembelajaran yang bermacam-macam disertai metode dan sumber yang bermacam-macam pula, ada yang menggunakan buku maupun kitab. Salah satu kitab tajwid yang digunakan sebagai sumber atau pedoman yaitu Kitab *Hidayatul Mustafid*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam analisis data menggunakan model Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan konklusi atau kesimpulan. Setelah dilakukan penelitian, dapat ditarik kesimpulan diantaranya: 1) Kitab *Hidayatul Mustafid* dipilih menjadi kitab yang digunakan dalam pembelajaran tajwid karena kitab tersebut simpel, tidak terlalu membutuhkan waktu yang lama dalam mempelajarinya, walaupun kitabnya kecil akan tetapi memuat penjelasan dan contoh yang lengkap, padat, dan mudah dipahami. 2) tujuan adanya pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* ini adalah untuk meningkatkan santri dalam memahami dan mengetahui ilmu tajwid sehingga santri bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan dapat menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhammad Saw. 3) Pembelajarannya menggunakan beberapa metode seperti metode bandongan, ceramah, dan tanya jawab. Sedangkan dalam strateginya menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan guru sebagai pusatnya.

Kata Kunci: Implementasi, Kitab *Hidayatul Mustafid*, Tajwid

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *HIDAYATUL
MUSTAFID* DALAM ILMU TAJWID
DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN DARUL ABROR
WATUMAS PURWOKERTO
FATMA MUYASSAROH
NIM. 1917402278**

Abstract: This research is motivated by the large number of Muslims who have difficulty reading the Qur'an according to the rules of tajwid science. Because reading the Qur'an properly and correctly according to the rules of tajwid is a religious commandment, various kinds of learning emerge with various methods and sources, some using books and scriptures. One of the tajwid books used as a source or guide is the Hidayatul Mustafid Book. This study uses a type of field qualitative research with data collection methods used are observation, interviews, documentation, and triangulation. In data analysis using the Milles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions or conclusions. After conducting research, conclusions can be drawn including: 1) The Hidayatul Mustafid Book was chosen to be the book used in tajwid learning because the book is simple, does not take too long to study it, even though the book is small it contains complete, concise, explanations and examples. and easy to understand. 2) the purpose of learning the Hidayatul Mustafid Book is to increase students in understanding and knowing the science of recitation so that students can read the Al-Qur'an correctly and can avoid mistakes in reading the Al-Qur'an so that it can be in accordance with what was taught by the Prophet Muhammad. 3) Learning uses several methods such as the bandongan method, lectures, and questions and answers. Meanwhile, the strategy uses a direct learning strategy with the teacher as the center.

Keywords: Implementation, Hidayatul Mustafid Book, Tajwid

MOTTO

.... خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“... Sebaik-baik di antara kamu adalah orang yang belajar al-Qur’an dan kemudian mengajarkannya”¹



¹ Bukhari dalam *Shahihnya* jilid 5 No.4639

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati, saya mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang dan semua hal yang telah mendukung saya dalam melancarkan pembuatan skripsi ini, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Jasmo Ahmad Mujamil dan Ibu Watinah yang telah mendo'akan, bekerja keras dan mencurahkan kasih sayang yang luar biasa kepada saya.
2. Kedua adik saya Muhammad Faizal Yusuf dan Muhammad Furqon Fauzi Nata yang telah memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. sholawat serta salam tak lupa kita haturkan keada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw yang telah menghantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini dengan adanya *addinul Islam*, semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafa'at kelak di *yaumil akhir Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin*.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terealisasikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi in terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam sekaligus Penasehat Akademik kelas PAI A 2019
3. H. Rahman Afandi, S.Ag., M. Si., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu
4. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan seluruh jajaran civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Kedua orang tua saya Bapak Jasmo Ahmad Mujamil dan Ibu Watinah yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang, dan mendukung peneliti
6. Keluarga besar terutama adik penulis, Muhammad Faizal Yusuf dan Muhammad Furqon Fauzi Nata yang selalu memberi do'a dan semangat untuk peneliti
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Abror terutama pihak Madrasah Diniyah yang telah menerima serta mendukung penulis untuk dapat melakukan penelitian

8. Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Penambongan Purbalingga, Ibu Ny.Hj. Ni'matul Qodariyah yang senantiasa mendo'akan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman Ar-Rum dan Al-Hikmah yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, terutama teman-teman angkatan 2019 yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan pendidikan
10. Teman-teman UKM PIQSI UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kesan dan pengalaman yang baik untuk peneliti
11. Teman-teman kelas PAI A 2019 yang telah senantiasa bersama penulis dan memberikan semangat selama berproses menuntut ilmu, semoga silaturahmi dapat tetap terjalin dengan baik.

Purwokerto, 11 Juli 2023
Penulis,



Fatma Muyassaroh
NIM.1917402278



DAFTAR ISI

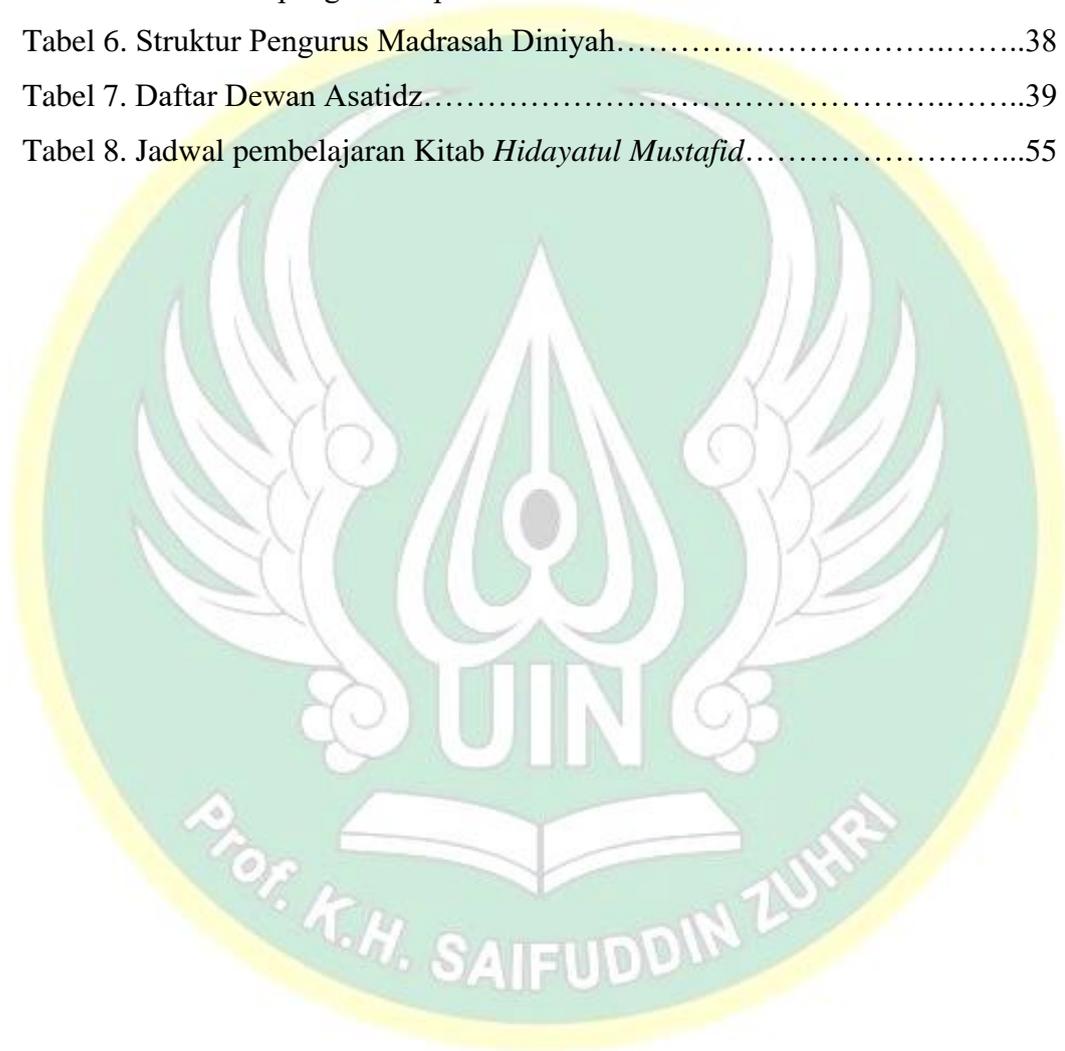
PERNYATAAN KEASLIAN	i
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kerangka Konseptual	8
B. Penelitian Terkait	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Konteks Penelitian	27
C. Metode Pengumpulan Data	28
D. Metode Analisis Data	32
BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Obyek Penelitian	35
B. Penyajian Data dan Analisis.....	43
C. Pembahasan Temuan.....	51
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60

B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keunggulan dan kelemahan metode ceramah.....	10
Tabel 2. Keunggulan dan kelemahan metode tanya jawab.....	11
Tabel 3. Keunggulan dan kelemahan metode demonstrasi.....	13
Tabel 4. Struktur kepengurusan putra.....	36
Tabel 5. Struktur kepengurusan putri.....	37
Tabel 6. Struktur Pengurus Madrasah Diniyah.....	38
Tabel 7. Daftar Dewan Asatidz.....	39
Tabel 8. Jadwal pembelajaran Kitab <i>Hidayatul Mustafid</i>	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pelaksanaan pembelajaran di kelas.....	XIV
Gambar 2. Wawancara dengan Pak Zaenal Muttaqin.....	XIV
Gambar 3. Wawancara dengan Pak Nur Fazri Iskhaq.....	XV
Gambar 4. Jadwal Madrasah Diniyah.....	XV
Gambar 5. Jadwal Non-Madrasah Diniyah.....	XVI
Gambar 6. Kitab Hidayatul Mustafid (tampak depan).....	XVI
Gambar 7. Kitab Hidayatul Mustafid (tampak belakang).....	XVII



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	V
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	IX
Lampiran 3. Dokumentasi.....	XIV
Lampiran 4. Surat Izin Observasi Pendahuluan.....	XVIII
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Observasi Pendahuluan.....	XIX
Lampiran 6. Surat Permohonan Riset Individu.....	XX
Lampiran 7. Surat Balasan Permohonan Riset Individu.....	XXI
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup	XXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia adalah pendidikan yang memadukan pengetahuan umum dan pengetahuan agama. Pendidikan sendiri memiliki tujuan nasional yang sudah tertulis di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.”²

Pendidikan di Indonesia memiliki dua fokus yang berbeda. Ada pendidikan umum serta ada pula pendidikan agama. Dalam pendidikan umum, akan lebih fokus pada pembelajaran materi-materi umum seperti pendidikan kewarganegaraan, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, perhitungan, dan lain sebagainya yang semuanya itu disajikan dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Sedangkan dalam pendidikan agama, akan ditemukan literatur pendidikan baik ber-Bahasa Indonesia maupun Bahasa Arab serta kajian tentang al-Qur'an dan hadits.³

Dalam usaha mencapai tujuan nasional tersebut, baik pendidikan formal maupun informal memainkan peran penting dalam lembaga pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan nonformal adalah pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang menyangkut pendalaman, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam yang menekankan pentingnya akhlak.⁴

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3

³ Fitriyah Mahaldi, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Persepektif Sosiologi Pengetahuan”, *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits* Vol 2 No. 2 2020, Hlm. 144

⁴ Zulhimma, “Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia”, *Jurnal Darul 'Ilmi* Vol.01, No.02 Tahun 2013, Hlm. 166

Dalam sumber berbeda, disebutkan bahwa *pesantren is a type of Islamic education in Indonesia that is both traditional and modern and aims to deepen Islamic knowledge*.⁵ Aktivitas rutin yang biasa dilakukan antara lain berupa pengajian yang bertempat di aula pesantren, masjid, atau bahkan *ndalem* kyai sendiri yang dijadikan sebagai tempat pembelajaran. Sumber yang digunakan pesantren biasanya yaitu al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab yang lebih dikenal dengan sebutan kitab kuning. Kitab kuning merupakan kitab yang dikarang atau disusun oleh para ulama terdahulu yang sudah tidak diragukan lagi keilmuannya. Walaupun kitab kuning tersebut dikarang pada berpuluh-puluh tahun silam, tetap saja masih eksis digunakan karena dirasa masih relevan dengan kehidupan saat ini. Kitab-kitab tersebut berisi tentang ilmu keislaman seperti ilmu fiqih, ilmu tajwid, ilmu hadits, ilmu akidah dan akhlak, ilmu nahwu dan sharaf, serta masih banyak ilmu-ilmu lainnya. Salahsatu kekurangan atau kendala dalam pembelajaran menggunakan kitab kuning yaitu pada penyampaian materinya kepada santri yang terkadang masih menemui kendala agar santri dapat menerima materi, selain itu juga kerap kali ditemukan ustadz/pengajar yang masih kurang dalam penggunaan metode atau variasi pembelajaran.

Ilmu tajwid yaitu ilmu yang di dalamnya memuat pembahasan tentang ayat-ayat al-Qur'an seperti makhraj huruf dan sifat-sifat lazim yang diperlukan, misalnya sifat isti'la' dan istifal serta hukum bacaan yang diturunkan dari sifat-sifat tersebut seperti hukum bacaan tafkhim, tarqiq, idgham, izhar, dan lain-lain.⁶

Pondok Pesantren Darul Abror yang bertempat di Watumas, Purwokerto melaksanakan kegiatan pembelajaran kitab kuning dengan membaginya menjadi 2 kelompok yakni kitab kuning di Madrasah Diniyah (Madin) dan kitab kuning di non madrasah diniyah. Kitab kuning di madrasah diniyah dilakukan dengan sistem klasikal yang mana kitab tersebut dibagi sesuai tingkat kesulitan dan kemudahan dalam mempelajari

⁵ Siti Maryam Munjiat, "Islamic Education in Pesantren: Between Quality, Idealism, Or Capitalization", *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* Vol. 12, No. 01 March 2021. Hlm. 1

⁶ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* (Yogyakarta: DIVA Press, 2021) Hlm.29

kitab tersebut, kemudian santri juga dibagi sesuai tingkatnya. Sedangkan pada kitab kuning non madin dilakukan secara menyeluruh, yaitu diikuti oleh seluruh santri di seluruh tingkat/ jenjang kelas tanpa membagi pada tingkat kesulitan dan kemudahan dalam mempelajarinya.⁷

Jika memfokuskan pada pembelajaran bidang ilmu tajwid, Pondok Pesantren Darul Abror menggunakan beberapa kitab tajwid salahsatunya yaitu kitab *Hidayatul Mustafid* yang diajarkan kepada santri di jenjang kelas 1 Madrasah Diniyah.

Kitab *Hidayatul Mustafid* adalah kitab kuning karangan Syekh Muhammad Al Mahmud yang di dalamnya memuat pembahasan tentang tajwid, di antaranya hukum *isti'adzah* dan *basmallah*, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum mim mati dan nun bertasydid, hukum *alif lam ta'rif*, hukum *lam fi'il*, hukum *idghom* dan masih banyak lagi.

Kitab *Hidayatul Mustafid* sendiri bisa dikatakan jarang dijadikan sebagai rujukan pembelajaran tajwid secara kontinyu oleh Pondok-Pondok Pesantren di sekitar Pondok Pesantren Darul Abror ini. Dengan adanya pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Pondok Pesantren Darul Abror ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, mengingat hal tersebut sudah diperintahkan dalam al-Qur'an. Maka munculah pembelajaran yang bermacam-macam disertai metode dan sumber yang bermacam-macam pula.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto sehingga kemudian mengambil judul **“Implementasi Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* Dalam Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto”**.

B. Definisi Konseptual

Menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami maksud judul

⁷ Observasi, di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto, Desember 2022

proposal “Implementasi Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* dalam Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto”, maka perlu dijelaskan maksud dari istilah-istilah dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

a. Implementasi Pembelajaran

Implementasi menurut Browne dan Wildavsky adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi yaitu suatu tindakan, aksi, atau aktivitas yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasar acuan tertentu untuk mencapai suatu tujuan⁸.

Sedangkan pembelajaran adalah proses pengorganisasian dan penataan lingkungan di sekitar siswa agar dapat tumbuh dan membuat siswa mau melakukan proses belajar. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar”.⁹

b. Kitab *Hidayatul Mustafid*

Pembelajaran yang khas dilakukan oleh pondok pesantren salahsatunya yaitu pembelajaran menggunakan media kitab kuning. Masing-masing kitab kuning biasanya berisi penjelasan yang sudah dispesifikkan menurut bidangnya, di antaranya kitab *nahwu*, kitab *sharaf*, kitab akhlak, kitab tajwid, dan lain-lain.

Kitab yang sering menjadi rujukan dalam bidang tajwid di antaranya *Kitab Tuhfatul Athfal*, *Syifaul Jinan*, *Hidayatus Sibyan*, dan masih banyak lagi.

Kitab tajwid yang sering dikaji di kalangan pembelajaran pesantren salahsatunya yaitu Kitab *Hidayatul Mustafid*. Kitab *Hidayatul Mustafid* adalah kitab karangan Syekh Muhammad Al-Mahmud. Berbeda dengan kitab-kitab tajwid lain yang sudah disebutkan di atas

⁸ Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6 November 2015, Hlm.68

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 20

yang berupa nadzham atau syair, penjelasan di Kitab *Hidayatul Mustafid* ini berupa tanya jawab. Kitab ini berisi penjelasan tentang ilmu tajwid seperti halnya hukum *isti'adzah* dan *basmallah*, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum nun dan mim yang ditasydid, *hukum al- ma'rifat*, dan sebagainya.¹⁰

c. Ilmu Tajwid

Tajwid adalah ilmu bagaimana menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an secara baik dan benar dengan mengeluarkan huruf-huruf dari makhraj dan menyampaikan hak-hak dan *mustahaq*.¹¹

Pentingnya memiliki penguasaan terhadap tajwid atau ilmu tajwid adalah agar memiliki kemampuan menahan lidah agar dapat membaca al-Qur'an secara tepat dan benar sesuai dengan perunjuk Nabi Saw yang mana kesalahan dalam membaca al-Qur'an tersebut dapat berakibat pada kesalahan makna dan pemahaman. Hal tersebut dikarenakan "*the ability to read the Quran and understand the knowledge of tajwid are two things that cannot be separated from each other*"¹². Demikian itu karena pahala dan Ridha Allah Swt serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat adalah hal yang diharapkan oleh para pembaca al-Qur'an.¹³

Dari definisi-definisi tersebut maka yang dimaksud dengan implementasi pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* dalam ilmu tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto pada penelitian ini yaitu penerapan atau proses terlaksananya pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* sebagai upaya untuk memberi pemahaman dan penguasaan di bidang ilmu tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah diuraikan di atas

¹⁰ Muhammad Al-Mahmud, *Hidayatul Mustafid Fii Ahkamit Tajwid* (Surabaya: Al-Miftah), Hlm. 7

¹¹ Marzuki dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, _____, Hlm. 31

¹² Sri Safrina dan Muhammad Irfan, "Ability to Read Qur'an and Understanding of Tajwid for Sriwijaya University Students" *Journal of Islamic Education* Vol. 20 No. 2 Desember 2020, Hlm. 77

¹³ Marzuki dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid* _____, Hlm. 31

maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
“Bagaimanakah implementasi pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* dalam penguasaan tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi atau penerapan pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* dalam ilmu tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Untuk menambah wawasan tentang proses pembelajaran kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.
- b. Menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam ranah keislaman dan pendidikan Islam.
- c. Dapat menjadi referensi dan pijakan dalam penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

2. Secara praktis

a. Peneliti

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan khususnya tentang pembelajaran tajwid melalui Kitab *Hidayatul Mustafid* serta menjadi pengalaman penelitian awal guna melakukan penelitian lanjutan.

b. Pendidik

Diharapkan dapat menjadi masukan, saran, serta informasi yang kemudian dapat dijadikan sebagai wacana untuk menambah pengetahuan dan pertimbangan terhadap strategi atau metode yang digunakan dalam pembelajaran tajwid melalui Kitab *Hidayatul Mustafid* agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

c. Peserta Didik

Diharapkan dapat menjadi dorongan motivasi untuk peserta didik

agar lebih serius dalam mempelajari tajwid khususnya melalui pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid*.

d. Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan atau referensi bagi penelitian berikutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Teknik dan sistematika penulisan skripsi ini merujuk pada buku panduan penulisan skripsi tahun 2022 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto edisi revisi, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN, yang memuat latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, yang meliputi kerangka konseptual, dan penelitian sebelumnya yang terkait.

Bab III METODE PENELITIAN, yang didalamnya memuat tentang jenis penelitian, dimensi kajian, konteks penelitian (tempat, waktu, subyek, dan informan penelitian), metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN, yaitu meliputi penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, berisi simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Implementasi Pembelajaran

a. Implementasi Pembelajaran

Implementasi menurut Browne dan Wildavsky adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi yaitu suatu tindakan, aksi, atau aktivitas yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasar acuan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.¹⁴

Pembelajaran merupakan proses pengaturan dan pengorganisasian lingkungan siswa agar siswa dapat menumbuhkan dan menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk menempuh proses belajar. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional “pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.”¹⁵

Terdapat 4 (empat) tahapan implementasi pembelajaran yaitu:

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yaitu suatu persiapan yang harus disiapkan oleh pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran¹⁶. Tahapan ini meliputi persiapan TIU (Tujuan instruksional umum) dan TIK (Tujuan instruksional khusus), materi pelajaran, kegiatan pembelajaran/metode pembelajaran, alat/ media, sumber, dan evaluasi.¹⁷

2) Pengorganisasian pembelajaran

¹⁴ Eka Syafriyanto, “Implementasi Pembelajaran _____”, Hlm.68

¹⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 20

¹⁶ Muhammad Qasim dan Maskiah, “Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran”, *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 04 Nomor 03 Desember 2016, Hlm.488

¹⁷ Muhammad Qasim dan Maskiah, “Perencanaan Pengajaran _____”, Hlm.491

Menurut Hasibuan, pengorganisasian adalah proses penentuan, pengaturan, dan pengelompokan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang di masing-masing aktivitas, penyediaan alat yang diperlukan, penentuan wewenang dari masing-masing individu yang ada dalam aktivitas tersebut. Sedangkan pengorganisasian pembelajaran adalah proses pembagian komponen-komponen pembelajaran sehingga dapat dikerjakan atau dilaksanakan dengan baik.¹⁸

Pengorganisasian pembelajaran dapat berupa pembagian jadwal mengajar, penyusunan jadwal pelajaran, serta penyediaan fasilitas dan perlengkapan.¹⁹

3) Pelaksanaan pembelajaran

Tahap ini merupakan tahapan penerapan dari hal-hal yang telah dirancang pendidik dalam tahap perencanaan pembelajaran. Dalam prakteknya, pelaksanaan memiliki 3 (tiga) bagian yaitu pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi apersepsi, motivasi, dan penyampaian kompetensi serta tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi, sedangkan kegiatan penutup meliputi refleksi, penyampaian kesimpulan, serta penyampaian sekilas materi selanjutnya.²⁰

4) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi secara umum diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu yang dilakukan melalui penilaian. Sedangkan evaluasi pembelajaran diartikan sebagai proses untuk menentukan nilai

¹⁸ Ian Hidayat, "Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Sigi", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 No.1 Juni 2020, Hlm.128-129

¹⁹ Neng Silvia,dkk, "Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.4 No.1 Januari 2023, Hlm.116

²⁰ Imam Dwi Upayanto, "Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 1 Tahun ke-6 2017, Hlm.48-49

belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran.²¹

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yaitu suatu rencana yang berupa rangkaian kegiatan yang di dalamnya memuat metode serta sumber yang digunakan dalam pembelajaran.²²

Terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran, diantaranya:

1) Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung yaitu strategi pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pusatnya. Metode pembelajaran yang termasuk kedalam strategi pembelajaran ini yaitu metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktek dan latihan serta demonstrasi.

2) Strategi Pembelajaran Tidak Langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung merupakan strategi pembelajaran yang dapat membuat peran siswa lebih aktif daripada peran guru. Siswa dituntut lebih aktif dalam kegiatan observasi, penggambaran informasi berdasarkan data, dan pembentukan hipotesis. Sedangkan guru disini lebih difungsikan sebagai fasilitator dan pendukung daripada sebagai penceramah.

3) Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran yang mengacu kepada diskusi antar peserta didik. Nilai positif dari strategi ini ialah peserta didik memiliki kebebasan dalam memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, dan pandangan mereka. Metode atau bentuk pembelajaran yang termasuk dalam strategi ini diantaranya yaitu diskusi kelompok kecil, diskusi kelas, dan pengerjaan tugas secara berkelompok.

4) Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman

²¹ Idrus L, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.9 No.2 Agustus 2019, Hlm.922

²² Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Edu Pustaka, 2019)

Sesuai namanya, strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang berbasis aktivitas dan berpusat pada peserta didik. Pendekatan ini lebih mengutamakan proses daripada hasil belajar. Contoh metode yang bisa dilakukan di strategi pembelajaran ini adalah metode simulasi dan metode observasi.

5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Tujuan dan strategi belajar mandiri untuk mengembangkan kepekaan, kesadaran, dan meningkatkan kemandirian pribadi. Penekanan pembelajaran ini adalah pada perencanaan pembelajaran mandiri yang dipimpin siswa dengan dukungan guru.²³

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yaitu teknik atau cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan fungsi serta tugasnya yang juga merupakan sarana dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran.²⁴

Pembelajaran mempunyai beberapa metode, diantaranya:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah ialah metode pembelajaran dimana pendidik menyampaikan materi pelajaran secara lisan dan langsung kepada peserta didik pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Metode ini adalah metode yang paling banyak digunakan, dan juga memiliki nama-nama lain seperti metode tabligh, metode khutbah, dan metode monologis. Dalam suatu metode pastilah terdapat keunggulan dan kelemahan. Diantara kelebihan dan kekurangan dari metode ceramah adalah:

²³ Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, _____, 2019

²⁴ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran" *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu dan Keislaman* Vol.3, Hlm. 345

Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Kelebihan	Kekurangan
Suasana kelas berjalan tenang dan kondusif	Interaksi cenderung berpusat kepada guru
Tidak membutuhkan tenaga dan waktu yang banyak	Pendidik kurang tau pasti sejauh mana pengetahuan peserta didik
Melatih pendengaran peserta didik	Pemahaman peserta didik yang bisa saja berbeda terhadap penyampaian dan penjelasan materi oleh guru
Tidak terlalu membutuhkan alat pembelajaran yang banyak	Kurang memberikan peserta didik kesempatan untuk memecahkan masalah dengan berfikir mandiri
Pelajaran dapat segera terselesaikan walaupun dengan waktu yang <i>relative</i> sedikit	Peserta didik kurang mendapat kesempatan guna mengembangkan kemampuan dan potensi komunikasi serta penyampaian pendapat pribadi.

2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab yaitu metode yang konsepnya adalah guru bertanya kemudian peserta didik menjawab terkait materi pelajaran. Diantara keunggulan dan kelemahan dari metode ini yaitu:

Tabel 2. Keunggulan dan Kelemahan Metode Tanya Jawab

Keunggulan	Kelemahan
Membangkitkan minat dan motivasi belajar	Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah

Melatih peserta didik untuk bebas mengeluarkan pendapat	Mudah menjurus kepada masalah yang tidak dibahas
Dapat digunakan untuk evaluasi awal terhadap pemahaman dan pengetahuan peserta didik	Tidak semua peserta didik dapat mengutarakan pendapat
Melatih pendidik untuk menyiapkan bahan dengan maksimal dan mencintai pekerjaannya	Perbedaan pendapat mungkin timbul antara guru dan siswa.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah kegiatan yang dilakukan berkelompok untuk menyelesaikan masalah yang ada dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan. Beberapa keunggulan dari metode ini adalah: suasana kelas menjadi lebih aktif, dapat meningkatkan sikap dan kepribadian seperti toleransi dan berfikir kritis, materi diskusi lebih mudah dipahami, serta peserta didik dapat belajar untuk menaati peraturan diskusi dan bermusyawarah.

Sedangkan kelemahan dari metode ini yaitu: tidak semua siswa mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, terlalu lama dan sulit untuk memprediksi hasil yang akan dicapai, memungkinkan menjadi tempat di mana siswa dapat mengekspresikan perasaan pribadi mereka.

4) Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Metode pemecahan masalah adalah cara mengajar dengan memotivasi peserta didik untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dengan inisiatif mereka sendiri. Beberapa keunggulan jika menggunakan metode pembelajaran ini adalah:

menyiapkan peserta didik untuk siap hidup di masyarakat, melatih diri pendidik untuk memilih masalah yang tepat, peserta didik merasa gembira ketika berhasil memecahkan masalah tersebut, dan meningkatkan rasa tolong menolong di antara peserta didik.

Sedangkan kelemahan dari metode ini yaitu: membutuhkan waktu yang relatif lebih lama, sulit menentukan anak yang pasif, sulit dalam pengorganisasian bahan pelajaran, dan cepat membuat sebagian peserta didik merasa putus asa.

5) Metode Demonstrasi

Ialah metode yang membutuhkan alat peraga dibandingkan dengan metode-metode yang telah disebutkan di atas. Lebih lengkapnya, metode demonstrasi adalah metode dalam mengajar yang berupa penjelasan verbal dengan suatu kerja fisik atau pengoperasian alat tertentu. Keunggulan dan kelemahan dari metode demonstrasi ini diantaranya:²⁵

Tabel 3. Keunggulan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Keunggulan	Kelemahan
Perhatian siswa terfokus pada hal-hal yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.	Membutuhkan waktu yang <i>relative</i> lama
Memberikan pengalaman yang membentuk perasaan dan kemauan siswa	Kurang efektif apabila hanya terdapat sarana prasarana yang terbatas
Mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan	Terlalu sering mengadakan dapat menghalangi proses

²⁵ Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, _____

	berfikir dengan gaya abstraksinya
Dapat menjawab masalah-masalah yang timbul	Kurang efektif dilaksanakan jika peserta didik tidak hadir sepenuhnya

2. Kitab *Hidayatul Mustafid*

a. Pengertian Kitab *Hidayatul Mustafid*

Kitab *Hidayatul Mustafid* adalah kitab kuning karangan Syekh Muhammad Al-Mahmud. Kitab ini terdiri dari pendahuluan, 15 fasal dan penutup yang di masing-masing fasalnya menjelaskan tentang ilmu tajwid seperti halnya hukum *isti'adzah* dan *basmallah*, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, hukum mim dan nun bertasydid, hukum *al ma'rifat*, hukum lam mati yang jatuh pada fi'il, hukum-hukum *idgham*, hukum mad dan pembagiannya, hukum ra', *qalqalah*, *makharijul* huruf, sifat-sifat huruf, *waqaf*, perkara haram yang dibuat-buat oleh para pembaca dalam membaca al-Qur'an, dan penjelasan takbir.²⁶

b. Tujuan Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid*

Pembelajaran merupakan salahsatu faktor yang mempengaruhi baik tidaknya lulusan suatu sistem pendidikan. Semua aspek pembelajaran memiliki rujukan atau sumber pengajarannya masing-masing, salahsatunya yaitu kitab kuning.

Tujuan pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* tidak jauh berbeda dengan tujuan pembelajaran ilmu tajwid, yakni agar dapat memahami dan melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar sesuai makhraj serta agar terhindar dari kesalahan dalam membaca al-Qur'an yang berakibat mengubah maknanya.²⁷

²⁶ Muhammad Al Mahmud, *Hidayatul Mustafid fii Ahkamit Tajwid*, (Surabaya: Al-Miftah) Hlm. 7-50

²⁷ Sofwan Syahuri, "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an Al-Hasan

c. Sejarah Kitab *Hidayatul Mustafid*

Isi kitab *Hidayatul Mustafid* bermula dari perkataan seorang Muhammad mahmud, si tukang kayu yang lebih dikenal dengan nama Abi Rimah. Saat itu beliau sedang mengajar dan mendidik al-Qur'an kepada anak-anak. Menurut beliau, hal yang pertama harus dikuasai adalah kemampuan membaca huruf-huruf dan lafadz kalam Allah dengan baik yang juga berarti harus memiliki pengetahuan terhadap hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati dan pembagiannya, bacaan mad atau panjang, tempat keluarnya huruf, dan sebagainya. Sedangkan pada masa itu buku tajwid yang ada sulit dimiliki oleh anak-anak karena kurangnya ketertarikan mereka terhadap buku tajwid tersebut.

Maka dari itu, muncullah ide untuk mengutip buku-buku karangan para ulama zaman dulu serta tulisan-tulisan ulama kontemporer, kemudian diubah menjadi risalah ilmu tajwid dengan Qira'at Imam Hafs dengan bentuk yang mudah dihafal dan memiliki sistem tanya jawab.

Diharapkan dengan dibuatnya kitab atau risalah ini, dapat dijadikan pegangan atau pedoman mengajar terutama di bidang tajwid, dan untuk setiap yang ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Kitab ini disusun dengan terdiri dari satu pembukuan, 15 pasal dan penutup kemudian kitab atau risalah itu diberi nama "Hidayatul Mustafid".²⁸

Dari penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* adalah penerapan pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid*.

Patihan Wetan Babadan Ponorogo" (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), Hlm. 60

²⁸ Muchlis Kurniawan, "Implementasi Kitab Hidayatul Mustafid Untuk Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid Pada Santri Pondok Pesantren Daarul 'Uly Metro Timur" (Metro: IAIN Metro, 2019) Hlm. 24-26

3. Ilmu Tajwid

a. Pengertian Ilmu Tajwid

Tajwid adalah ilmu yang membahas tentang kaidah dan tata cara membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang memfokuskan pada pengeluaran huruf (makhraj) serta memberi hak dan mustahaknya dengan baik dan benar²⁹.

b. Hukum dan Kegunaan Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah³⁰. Artinya ilmu tajwid wajib dikuasai sekelompok masyarakat agar tetap terjaga kelesatrian ajarannya. Sedangkan pada pengalamannya dalam membaca al-Qur'an hukumnya wajib 'ain. Hukum mempelajari mengamalkan ilmu tajwid ini telah tertuang dalam Q.S. al-Muzammil: 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (*tartil*)."³¹

Maksud dari kata *tartil* tersebut adalah membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar. Diwajibkannya sesuatu pasti karena sesuatu tersebut mendatangkan manfaat. Faidah dari mempelajari ilmu tajwid sendiri yakni dapat menjaga lisan dari kesalahan dalam mengucapkan atau membaca al-Qur'an.

c. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid

Menurut buku karya Muhammad Zulifan, ruang lingkup ilmu tajwid meliputi dua hal, yakni:

1) *Haq huruf*

Maksudnya yaitu setiap huruf mengandung sifat asli, yang

²⁹ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar* _____, Hlm. 31

³⁰ Muhammad Al Mahmud, *Hidayatul Mustafid* _____, Hlm. 6

³¹ Al-Qur'an QS Al-Muzammil/73:4

dalam keadaan apapun tidak dapat dipisahkan. Misalnya sifat *jahr*, *syiddah*, *istifal*, *isti'la*, dan lain sebagainya. Misalnya adalah huruf 'ain yang memiliki sifat *hams* (keluar nafas), dan huruf ra' yang mempunyai sifat *takrir* (bergetar).

2) *Mustahaq huruf*

Yang dimaksud *mustahaq huruf* adalah sifat baru yang bisa muncul oleh sebab-sebab tertentu, seperti *izhar*, *ikhfa*, *iqlab*, dan masih banyak lagi. Sebagai contohnya yaitu bacaan *iqlab* jika ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba'.³²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa seseorang dikatakan mampu menguasai ilmu tajwid apabila telah memenuhi atau menguasai ruang lingkup ilmu tajwid yang meliputi haq huruf dan *mustahaq huruf*.

d. Kriteria Menguasai Ilmu Tajwid

Ketentuan-ketentuan dalam ilmu tajwid yang harus diperhatikan pada saat membaca al-Qur'an yaitu:

1) *Makhorijul huruf*

Makhroj secara bahasa berasal kata *khoraja* yang artinya keluar. Sedangkan secara istilah, *makharjul huruf* diartikan sebagai tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah. Terdapat beberapa pembagian *makharjul huruf*, diantaranya:

- Rongga mulut (*al-jauf*), huruf-hurufnya yaitu alif, wawu, dan ya' dalam keadaan sukun.
- Tenggorokan (*al-halqi*), meliputi tenggorokan terdekat: kha dan ghain, tenggorokan tengah: ha dan 'ain, dan tenggorokan terjauh: hamzah dan ha.

³² Lailatus Sholikhah, "Pengaruh penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019" (Semarang: UIN Walisongo, 2019) Hlm xxxiii-xxxiv

- Lidah (*al-lisan*) meliputi pangkal lidah: qof dan kaf, tengah lidah: kha, ya, dan sya, lidah terdekat: lam, nun, ra', dan ujung lidah: tho, dal, ta, tsa, dzo, dza, sin, za, shod, dan dlad.
- Dua bibir (*asy-syafatain*), Huruf-hurunya yaitu: wawu, mim, dan fa
- Rongga hidung (*al-khaisyum*), makhraj ini keluar satu makhraj yaitu huruf-huruf dengung (*ghunnah*).³³

2) Hukum bacaan nun sukun dan nun tanwin

Hukum bacaan nun sukun atau tanwin dibagi menjadi enam, yakni:

- *Idzhar halqi*

Idzhar secara bahasa artinya jelas atau menerangkan. Sementara itu, istilah *idzhar* tersebut merujuk pada pengucapan huruf secara jelas tanpa menggunakan dengungan. Cara membacanya yaitu ketika ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salahsatu dari enam huruf yaitu ء, ع, غ, ح, خ, ه dengan jelas tanpa disertai dengung. Contohnya
 مِنْ حَيْثُ

- *Idgham bighunnah*

Idgham secara bahasa artinya memasukkan sesuatu kedalam sesuatu. Sedangkan menurut istilah, diartikan dengan menyisipkan huruf-huruf sukun ke dalam huruf-huruf yang bervokal sehingga menjadi bertashdid. *Idgham bighunnah* terjadi ketika ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salahsatu dari empat huruf yaitu ي, ن, م, و. Cara membacanya adalah dengan menghilangkan bacaan nun sukun atau tanwin dan meleburkannya ke huruf berikutnya disertai dengung. Contohnya فَمَنْ يَكْفُرْ.

³³ Hardilawaty, "Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Pinrang" (Parepare:IAIN Parepare) Hlm.15

- *Idgham bilaghunnah*

Idgham bilaghunnah merupakan kebalikan dari *idgham bighunnah*, terjadi ketika ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salahsatu dari huruf د dan ر. Cara membacanya adalah dengan menghilangkan bacaan nun sukun atau tanwin dan meleburkannya ke huruf berikutnya dengan tidak disertai dengung. Contohnya فَمَنْ رُبُّكُمَْا

- *Iqlab*

Iqlab menurut bahasa artinya mengubah sesuatu dari bentuknya. Sedangkan jika diartikan secara istilah yaitu meletakkan huruf di tempat huruf selanjutnya dengan memperhatikan *ghunnah*. Dapat terjadi ketika ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ba'. Cara membacanya adalah dengan mengubah bacaan nun sukun atau tanwin menjadi mim disertai dengan dengung. Contohnya: مِنْ بَاقِيَةٍ .

- *Ikhfa*

Menurut bahasa berarti menyembunyikan. Menurut istilah berarti melafalkan huruf antara *idhar* dan *idgham* dengan disertai dengung tanpa *tasydid*. Cara membacanya adalah dengan membaca tanwin atau nun sukun secara samar dan didekatkan pada *makhraj* huruf sesudahnya. Dibaca *ikhfa* ketika ada *nun* sukun atau tanwin bertemu dengan salahsatu dari 15 huruf yaitu ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف . Contohnya : مَنْ جَاءَ ق ك

- *Idzhar wajib*

Idzhar wajib terjadi ketika ada nun *sukun* atau tanwin bertemu dengan salahsatu huruf *wau* atau *ya'* dalam satu kalimat (kata). Adapun cara membacanya adalah dengan membaca jelas *nun* sukun atau tanwin tersebut. Hanya ada 4 bacaan *idzhar wajib* dalam al-Qur'an yaitu صِنَوَانٌ, قِنَوَانٌ, بُنْيَانٌ, .

الدُّنْيَا³⁴

3) Hukum bacaan mim mati

Hukum mim sukun ketika bertemu huruf hijaiyyah ada 3, yaitu:

- *Idzhar syafawi*

Terjadi apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyyah selain م dan ب . Cara membacanya adalah dengan membaca mim sukun dengan jelas tanpa disertai dengung.

Contohnya: الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ

- *Idgham mimi*

Apabila ada mim sukun bertemu dengan mim disebut idgham mimi. Cara membacanya adalah dengan mendengung sepanjang satu alif atau dua harakat.

Contohnya: خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ

- *Ikhfa syafawi*

Apabila ada *mim* sukun bertemu dengan *ba'* disebut ikhfa syafawi. Cara membacanya adalah dengan mendengungkan bacaan *mim* sepanjang dua harakat.

Contohnya: ³⁵ أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى

4) *Qolqolah*

Menurut bahasa, *qolqolah* artinya bergerak, bergetar. Di sisi lain, istilah tersebut memiliki maksud memantulkan bacaan secara kuat dan jelas terhadap beberapa huruf hijaiyyah yang berharakat sukun. Huruf *qolqolah* ada 5 yaitu ق, ط, ب, ج, د.

Contohnya: كَسَبَ, الْأَبْتَرُ

5) *Lam ta'rif*

Hukum *lam ta'rif* terbagi atas 2 yaitu *alif lam qomariyyah* dan *alif lam syamsiyyah*.

- *Alif lam qomariyah*

³⁴ Enjang Burhanuddin Yusuf, dkk, *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Pengerahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI)*. (Purwokerto: UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Purwokerto) Hlm. 35-38

³⁵ Enjang Burhanuddin Yusuf, dkk, *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)* _____ Hlm. 39-40

Terjadi jika ada alif lam bertemu dengan huruf *qomariyah* yaitu ء ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه. Cara membacanya adalah dengan membaca alif lam dengan jelas tanpa dengung. Contohnya: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- *Alif lam syamsiyyah*

Terjadi jika ada alif lam bertemu dengan huruf *syamsiyyah* yaitu ط ث ص ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش ل. Contoh bacaannya: النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ

6) Hukum bacaan ro'

Ada tiga hukum yaitu *tafkhim*, *tarqiq*, dan *jawazul waj'hain*.

- *Tafkhim*, secara harfiah artinya tebal. Diantara sebab ro' dibaca *tafkhim* adalah: ketika ro' berharakat dlamah atau fathah; ketika ro' sukun dan didahului huruf berharakat fathah atau dhamah; ketika ro' menjadi sukun karena dibaca waqaf dan huruf sebelumnya berharakat fathah atau dlamah; apabila ro' menjadi sukun karena dibaca waqaf dan huruf sebelumnya berharakat fathah atau dhamah; apabila ro' menjadi sukun karena dibaca waqaf dan huruf sebelumnya berharakat fathah atau dhamah kemudian diantaranya terdapat huruf mad yaitu alif atau wau; apabila ro' sukun didahului oleh huruf yang berharakat bersukun pula dan masih banyak lagi.
- *Tarqiq*, secara harfiah berarti tipis. Alasan yang menyebabkan ro' dibaca tipis yaitu: Ro kasroh atau tanwin kasroh; ro *waqaf* yang sebelumnya adalah huruf ya sukun dan sebelum ya sukun terdapat huruf berharakat kasroh atau fathah; Huruf ro' sukun yang di dahului huruf berharakat kasrah asli dan huruf sesudahnya bukan huruf isti'la'.
- *Jawazul wajhain* secara harfiah berarti boleh dua bentuk, maksudnya yaitu huruf ro' boleh dibaca *tafkhim* atau *tarqiq*. terdapat tiga alasan dalam bacaan ini yaitu ketika: Huruf ro'

didahului oleh huruf berharakat kasrah asli; Huruf yang sesudahnya merupakan huruf isti'la'; Huruf isti'la' tersebut berharakat kasrah.

7) *Mad* (bacaan panjang)

Mad secara bahasa adalah memanjangkan bacaan. Sedangkan secara istilah yaitu memanjangkan suara dengan salah satu huruf *mad*. Huruf *mad* ada tiga yaitu alif (ا) sukun dan didahului huruf berharakat fathah, wau (و) sukun dan didahului huruf berharakat dlamah, ya' (ي) sukun dan didahului huruf berharakat kasroh.

8) *Waqof*

Waqof dapat diartikan sebagai tempat berhenti dalam bacaan al-Qur'an dikarenakan adanya sebab-sebab tertentu. Kebalikan *waqof* ialah *washal* yang berarti menyambung bacaan.³⁶

e. Faktor Yang Memengaruhi Penguasaan Ilmu Tajwid

Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan ilmu tajwid diantaranya yaitu:

- 1) Kesungguhan dalam mengaji kepada guru
- 2) Pembiasaan membaca sesuai ilmu tajwid
- 3) Pemahaman terhadap ilmu tajwid³⁷.

Minat siswa merupakan faktor utama yang mempengaruhi penguasaan tajwid siswa selain ketiga faktor yang telah disebutkan. Siswa yang memiliki motivasi atau minat belajar yang tinggi akan merasa antusias dan senang karena terlibat dalam proses pembelajaran, yang akan membantu mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.³⁸

³⁶ Muchlis Kurniawan, "Implementasi Kitab Hidaayatul Mustafiid _____", Hlm. 17-20

³⁷ Muchlis Kurniawan, "Implementasi Kitab Hidaayatul Mustafiid _____", Hlm. 22

³⁸ Ade Intan Baharrizqi Ramadhani, " Pengaruh Penggunaan Metode Sorogan dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Ilmu Tajwid Santri TPA Al-Ikhlas Patihan Wetan Babadan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022) Hlm. 32

B. Penelitian Terkait

Bagian ini memuat hasil penelitian-penelitian yang relevan yang sudah dilakukan sebelumnya dengan maksud agar terlihat persamaan dan perbedaan tujuan yang ingin dicapai. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya:

1. Skripsi dengan judul: “Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian ini dilakukan oleh Lailatus Solikhah.³⁹

Persamaan yang dilakukan oleh Lailatus Solikhah dengan penelitian ini adalah pada salahsatu variabel dan jenis penelitiannya, yakni tentang penguasaan ilmu tajwid dan menggunakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan perbedaan diantara keduanya yaitu pendekatan yang digunakan, metode pengumpulan data, waktu, serta tempat penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Solikhah ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan adanya perbedaan pendekatan yang digunakan maka berdampak pula pada teknik atau metode pengumpulan datanya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Lailatus Solikhah menggunakan tes dan dokumentasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Selain itu perbedaan yang jelas terlihat adalah pada waktu dan tempat penelitian yang mana Lailatus Solikhah melakukan penelitian pada Bulan April di Kelas VIII MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto.

2. Skripsi dengan judul: “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim di Pondok Pesantren Ma’hadul ‘Ilmi Wal ‘Amal Tulungagung”. Penelitian ini dilakukan oleh Ray Putri Dyah Sulistyorini.⁴⁰

³⁹ Lailatus Solikhah, “Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid _____”, Hlm. lxxvii

⁴⁰ Ray Putri Dyah Sulistyorini, “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim di

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ray Putri dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya antara lain pada variabelnya, lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian. Pada penelitian oleh Ray Putri menggunakan variabel pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim yang membahas tentang adab dan akhlak, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid yang membahas tentang ilmu tajwid. Lokasi dan waktu yang dipilih Ray Putri adalah di Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Tulungagung pada 2019 sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengambil lokasi di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto pada 2023.

3. Skripsi dengan judul: "Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur". Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Iltiqoul Jannati.⁴¹

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang dilakukan Iltiqoul Jannati ini terdapat pada variabelnya yaitu penguasaan tajwid. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, metode pengumpulan data, lokasi, dan waktu penelitian. Penelitian yang dilakukan Iltiqoul Jannati merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Kemudian selain itu, pada penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode tes lisan sedangkan dalam penelitian ini, tidak menggunakan metode tes, melainkan observasi. Lokasi dan waktu yang penelitian tersebut adalah di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2019. Sedangkan penelitian ini akan dilakukan di

Pondok Pesantren Ma'hadul 'Ilmi Wal 'Amal Tulungagung" (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), Hlm. 43

⁴¹ Iltiqoul Jannati, "Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur" (Metro: IAIN Metro, 2019)

Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto khususnya pada Madrasah Diniyah (madin) nya pada 2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah cara yang berorientasi pada fenomena yang sifatnya alami atau natural sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan di lapangan.⁴² Penelitian kualitatif memanfaatkan cara wawancara terbuka yang digunakan untuk memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu maupun kelompok.⁴³

B. Konteks Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror tepatnya yang berada di Jalan Letjend. Pol. Soemarto Gg. XIV RT 07/03, Watumas, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas pada Bulan Mei-Juli 2023. Peneliti memilih melakukan penelitian dengan lokasi ini adalah karena beberapa alasan, di antaranya yaitu:

- a. Pembelajarannya menggunakan Kitab Hidayatul Mustafid yang mana bentuknya adalah tanya jawab, bukan seperti kebanyakan kitab yang biasanya berupa nadzhom atau penjelasan
- b. Kitab Hidayatul Mustafid jarang digunakan sebagai acuan/sumber tetap dalam pembelajaran tajwid terutama di daerah Purwokerto
- c. Jaraknya yang mudah dijangkau sehingga dapat meminimalisir kesulitan yang dapat ditemui kedepannya.

2. Objek, Subjek, dan Informan Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah implementasi Kitab *Hidayatul Mustafid* dalam ilmu tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.

⁴² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Media Press, 2021) Hlm. 30

⁴³ Muchlis Kurniawan, "Implementasi Kitab Hidaayatul Mustafiid _____", Hlm. 27

Sedangkan subjek yang digunakan sebagai informan adalah kepala Madrasah Diniyah, ustadz dan ustadzah pengurus Madrasah Diniyah, ustadz dan ustadzah pengampu pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid*, dan santri-santri Madrasah Diniyah khususnya di jenjang kelas 1 (satu).

C. Metode Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah data, yang kemudian dapat menjawab persoalan yang menjadi latar belakang penelitian. Dalam mencari data pastilah perlu sebuah metode sehingga lebih efisien, efektif, dan objektif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, di antaranya:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua pihak dengan maksud agar pewawancara mendapatkan informasi yang dibutuhkan⁴⁴. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka atau langsung atau melalui aplikasi online alias dalam jaringan (daring).

Wawancara ada tiga macam. *Pertama*, wawancara terstruktur. Wawancara ini hany mencakup sejumlah kecil pertanyaan, dan jawaban yang diberikan juga singkat. Setiap responden akan dihadapkan pada pertanyaan yang sama. Tujuan dari wawancara terstruktur adalah untuk memastikan bahwa tanggapan wawancara dapat dipercaya rata-rata di seluruh kelompok responden.

Kedua, wawancara semi-terstruktur adalah wawancara dimana pertanyaan sudah disiapkan terlebih dahulu oleh pewawancara (peneliti) dalam bentuk daftar pertanyaan terhadap topik tertentu yang disusun secara terstruktur. Kemudian, responden atau naarasumber menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Wawancara model ini memiliki kelebihan karena panduan wawancara/ daftar pertanyaan yang akan

⁴⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), Hlm.67

diajukan sudah disiapkan terlebih dahulu sehingga wawancara berjalan terfokus, dan untuk memastikan wawancara berjalan sesuai harapan. Beberapa pertanyaan lain yang sesuai dan terkait dengan pertanyaan utama selanjutnya dapat digunakan untuk mendukung pertanyaan yang ada dalam pertanyaan utama. Pewawancara kemudian perlu mendengarkan tanpa menginterupsi narasumber secara berlebihan. Karena strategi menyimak ini berupaya mempelajari suatu cerita langsung dari sumbernya tanpa adanya hal yang memojokkan.

Ketiga, wawancara tidak terstruktur, wawancara model ini lebih memungkinkan responden atau narasumber untuk mengutarakan pendapat secara lepas dan bebas tanpa adanya campur tangan yang banyak dari pewawancara (peneliti). Jika dibandingkan dengan jenis wawancara lain yang seringkali dianggap lebih formal karena merupakan percakapan terkontrol yang lebih fokus pada kepentingan pewawancara (peneliti), wawancara tidak terstruktur lebih seperti percakapan biasa.⁴⁵

Berdasarkan macam-macam wawancara tersebut, untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur.

b. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta atau informasi yang dibutuhkan oleh seorang peneliti⁴⁶. Observasi dapat dibagi menjadi 4 (empat) yaitu:

1) Observasi partisipasi

Merupakan bentuk observasi dimana peneliti secara aktif berpartisipasi dalam tindakan subjek yang sedang dipelajari.

2) Observasi non partisipasi

Adalah kegiatan observasi yang mana peneliti tidak terjun

⁴⁵ Indra Bastian, dkk. *Metoda Wawancara* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada), Hlm.

⁴⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*_____, Hlm.90

langsung dalam aktivitas subjek penelitian.

3) Observasi sistematis

Pada observasi ini, peneliti atau pewawancara telah menyiapkan kerangka atau daftar tentang hal-hal yang akan diobservasi.

4) Observasi eksperimen

Yang terakhir adalah observasi eksperimen. Jenis observasi ini dilakukan terhadap keadaan yang telah disiapkan terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan yang diujicobakan.⁴⁷

Dari paparan tersebut tentang macam-macam observasi, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Setelah mengetahui macam observasi yang akan digunakan, maka selanjutnya perlu mengetahui langkah-langkah dalam observasi, diantaranya:

- 1) Melakukan perincian jenis data, sifat data, jumlah data yang dibutuhkan, dan tempat melakukan observasi
- 2) Mempersiapkan pencatatan data dan penyusunan data. Langkah ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti buku catatan, bolpoin, atau kamera.
- 3) Memulai pengumpulan data di lapangan pada tempat yang sudah ditetapkan.⁴⁸

c. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan tertulis atau film yang tersedia dan tidak diproduksi semata-mata atas permintaan peneliti. Teknik dokumentasi, yaitu salah satu teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber seperti buku, laporan,

⁴⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*_____, Hlm. 90

⁴⁸ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*_____, Hlm. 97-98

risalah rapat, catatan harian dan informasi lain yang dianggap perlu oleh peneliti.⁴⁹

d. Triangulasi

Suatu metode analisis data yang disebut triangulasi yaitu menggabungkan data dari berbagai sumber yang ada. Triangulasi juga digambarkan sebagai pendekatan beberapa metode untuk mendapatkan data yang benar-benar valid. Triangulasi memiliki berbagai macam/jenis, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Yakni, membandingkan tingkat kepercayaan informasi dari berbagai sumber. Misalnya, bandingkan pengamatan dengan hasil seperti wawancara, dan lain-lain.

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi dengan dokumen yang berkaitan.⁵⁰

2) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dikarenakan perilaku manusia secara alami berubah dari waktu ke waktu, maka dibutuhkan cara memvalidasi validitas data terkait perubahan proses dan perilaku manusia. Dengan teknik triangulasi waktu ini, peneliti perlu melakukan pengamatan lebih dari satu kali agar dapat diperoleh keshahihan data.

3) Triangulasi teori

Yaitu membandingkan dua teori atau lebih. Agar didapatkan data yang lebih komprehensif, maka analisis dan rancangan pengumpulan data diperlukan.

4) Triangulasi peneliti

Yaitu teknik untuk mengumpulkn data yang melibatkan

⁴⁹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*_____, Hlm. 114

⁵⁰ Kurniawan Candra Guzmam dan Nina Oktarina, "Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 1 Tahun 2018 Hlm. 310

banyak peneliti atau pewawancara. Hal ini disebabkan karena setiap peneliti melakukan pendekatan terhadap penelitiannya dengan cara yang unik, dan hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil penelitian. Akan tetapi sebelum itu, tim peneliti/pewawancara harus memiliki kesepakatan dalam penentuan kriteria pengamatan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian nantinya.

5) Triangulasi metode

Triangulasi adalah upaya untuk memverifikasi keakuratan informasi atau hasil penelitian. Tujuannya adalah menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁵¹

Berdasarkan macam/jenis triangulasi yang sudah dipaparkan di atas, peneliti lebih tepatnya menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi metode dalam teknik pengumpulan data penelitian.

D. Metode Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai usaha untuk mencari dan menyusun secara sistematis serta runtut data yang sudah diperoleh melalui metode pengumpulan data seperti observasi dan wawancara, guna mengembangkan pemahaman peneliti terhadap penelitian dan masalah yang diteliti serta mempresentasikan hasilnya kepada orang lain.⁵²

Teknik atau metode analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun data yang telah didapatkan sehingga lebih mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman yang tahapannya meliputi *data reduction*, *data*

⁵¹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 10 No. 1 April 2010, Hlm. 55-57

⁵² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Volume 17 No. 33 Januari-Juni 2018, Hlm. 84

⁵³ Muchlis Kurniawan, "Implementasi Kitab Hidaayatul Mustafiid Untuk _____", Hlm. 38

display, dan *conclutation/verification*.⁵⁴ Analisis diawali dari pengumpulan data, jika data yang diperoleh banyak maka harus dipilih antara yang akan digunakan dalam penelitian dan yang tidak digunakan atau lebih dikenal dengan istilah mereduksi data. Setelah didapatkan data dan informasi yang benar-benar diperlukan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau konklusi.

1. Pengumpulan Data

Metode pencarian data, serta sumber dan jenis datanya, tentu berkaitan dengan pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat mencakup tindakan verbal dan tindakan fisik, serta bahan tertulis, gambar visual, dan data statistik. Sumber data primer dapat dikumpulkan melalui observasi atau wawancara, dan dapat didokumentasikan dengan menggunakan bahan tertulis, rekaman, foto, atau film.⁵⁵

Selain itu, analisis data kualitatif juga bisa dilakukan dengan pemeriksaan keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Moleong disebutkan bahwa ada setidaknya 9 (sembilan) teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

- a. Perpanjangan keikutsertaan di lapangan penelitian
- b. Ketekunan pengamatan
- c. Triangulasi
- d. Pemeriksaan melalui diskusi
- e. Analisis kasus negatif
- f. Referensi yang cukup
- g. Pengecekan anggota
- h. Uraian rinci dalam menggambarkan konteks tempat penelitian yang menjadi fokus penelitian.

⁵⁴ Muchlis Kurniawan, "Implementasi Kitab Hidaayatul Mustafiid _____", Hlm. 39

⁵⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", _____, Hlm. 86

- i. Peninjauan, didasarkan pada kriteria jaminan data asli, data tereduksi, hasil sintetik, rekaman proses, dan data pribadi.⁵⁶

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses selektif yang menekankan pada penyederhanaan, abstraksi, serta transformasi data mentah yang disajikan dalam catatan lapangan. Proses ini berlanjut hingga informasi yang diperlukan benar-benar sudah diperoleh selama penelitian. Langkah ini melibatkan meringkas data, pengkodean, melacak tema, dan membuat kluster. Cara terpendek adalah membuat pilihan informasi yang padat, ringkasan atau deskripsi singkat dan kemudian mengkategorikannya menjadi pola yang lebih besar.⁵⁷

3. Penyajian Data

Tahapan Menyusun kumpulan informasi yang telah diperoleh guna menarik kesimpulan dan mengambil tindakan dikenal dengan istilah penyajian data. Teks, matriks, grafik, jaringan, atau bagan dapat digunakan sebagai media memperoleh data. Dapat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan keakuratan kesimpulan dengan penyajian data dalam berbagai bentuk, sehingga dapat dianalisis kembali.⁵⁸

4. Penarikan Kesimpulan

Selama penelitian berlangsung, Upaya untuk menarik kesimpulan dapat dilakukan secara terus menerus. Beberapa cara agar kesimpulan dapat diverifikasikan selama penelitian antara lain:

- a. Tinjauan catatan lapangan
- b. Mengeksplorasi dan bertukar pikiran untuk mencapai konsensus intersubjektif
- c. Upaya untuk memasukkan salinan temuan ke kumpulan data lain.⁵⁹

⁵⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", _____, Hlm. 86-87

⁵⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", _____, Hlm. 91

⁵⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", _____, Hlm. 94

⁵⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", _____, Hlm. 94

BAB IV

PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Seperti namanya, Pondok pesantren Darul Abror adalah salahsatu lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang keagamaan Islam. Pondok Pesantren ini terletak di Jalan Letjend Pol. Soemarto Gg. XIV RT 07 03, Watumas, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Banyumas.

Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto berdiri pada tahun 1997 oleh pendiri sekaligus pengasuh yakni beliau Kyai Taufiqur Rohman yang lebih akrab dikenal dengan sebutan “Abah” oleh para santrinya. Pada perkembangannya, Pondok Pesantren Darul Abror tentu saja mengalami perubahan dari zaman ke zaman. Seperti halnya bertambahnya santri yang awal mulanya hanya sebagai santri TPQ yang mengaji, penambahan dan pergantian dewan asatidz yang sampai saat ini masih terus dilakukan, administrasi yang semakin membaik dari masa ke masa, sarana prasarana yang selalu mengalami penambahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik, dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam sistem pengajaran, Pondok Pesantren Darul Abror tetap berpegang pada sistem salafi yang mana tetap menggunakan Al-Qur’an, Hadits, dan kitab kuning sebagai referensi atau sumber kajian keilmuannya.

Pondok Pesantren Darul Abror memiliki sistem pengajaran diantaranya: Madrasah Diniyah, BTA-PPI, dan TPQ (Taman Pendidikan Qur’an). Sebagai salahsatu pondok pesantren mitra UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Pondok Pesantren Darul Abror turut andil dalam pembelajaran BTA-PPI dan melakukan beberapa kegiatan praktik seperti manasik haji dan pengurusan jenazah agar didapat hasil dan pemahaman santri yang lebih maksimal.

2. Identitas Pondok Pesantren

- 1) Nama : Darul Abror
- 2) Nomor Statistik : 510033020145
- 3) Alamat : Jln. Letjend Pol. Soemarto Gg. Argopuro
No. XIV RT07/03 Watumas, Purwanegara,
Purwokerto, Banyumas Kode Pos 53126
- 4) Status : Resmi
- 5) Tahun Pendirian : 15 Juli 1997
- 6) Jumlah Santri : ± 1000 orang
- 7) Jumlah Asatidz : ± 50 orang
- 8) Keadaan Gedung : Belum Maksimal⁶⁰

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Visi: “Terwujudnya pendidikan keagamaan yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menjadi pusat unggulan pendidikan agama Islam dan pembangunan masyarakat dalam rangka pembentukan watak dan keprivadian santri sebagai muslim yang taat dan warga negara yang bertanggung jawab.”

Sedangkan misinya antara lain:

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan
- b. Membekali keterampilan dasar teknologi dan informasi
- c. Mewujudkan manajemen berbasis pondok yang berkesetaraan dan efektif.⁶¹

⁶⁰ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Abror

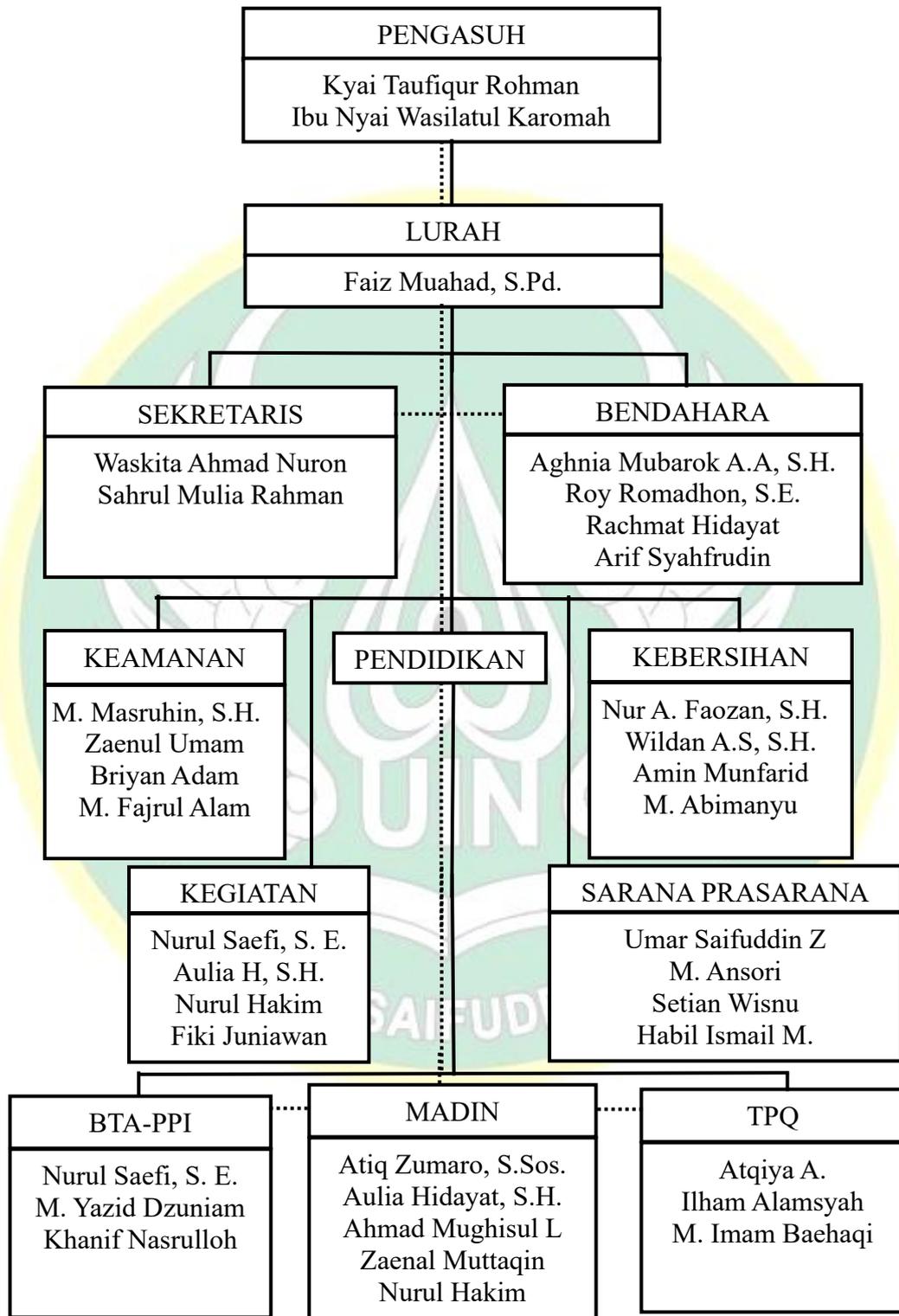
⁶¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Abror

4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Kepengurusan diadakan guna memudahkan koordinasi, pengkondisian, dan sistem kerja pesantren menjadi lebih efektif dan efisien.

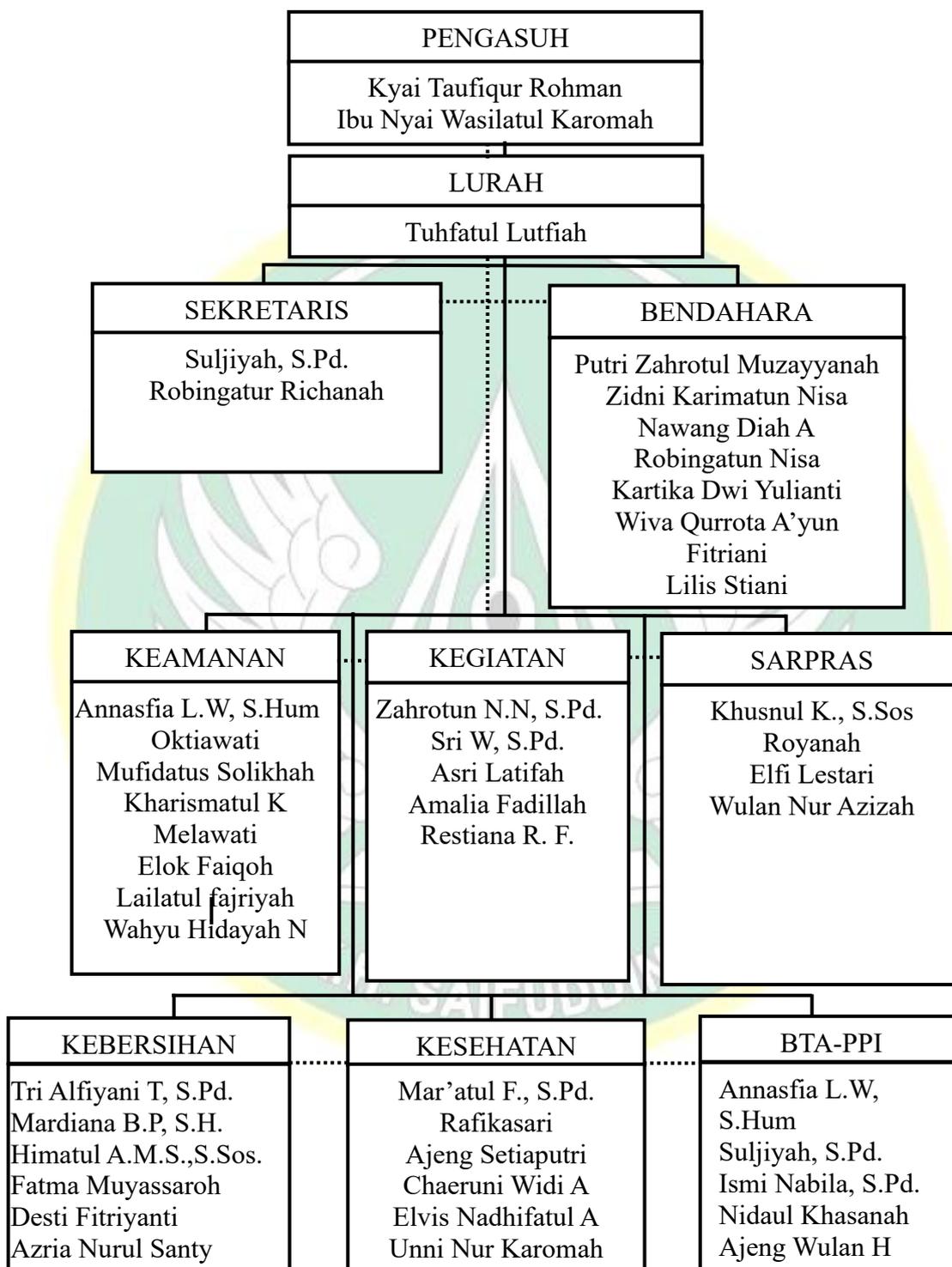
Agak berbeda dengan pondok pesantren mitra kebanyakan, struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto dipilih bukan berdasarkan pemilihan suara terbanyak seperti halnya pada pemilihan presiden akan tetapi dipilih secara langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto. Sistem tersebut sudah dilakukan selama bertahun-tahun sejak Pondok Pesantren Darul Abror ini berdiri. Hal tersebut menunjukkan adanya sikap *ta'dzim* seorang santri kepada pengasuh dengan menerima tanggungjawab yang telah diberikan secara langsung.

Struktur kepengurusan di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto dibedakan menjadi struktur kepengurusan putra dan struktur kepengurusan putri, yang kemudian dibagi menjadi beberapa divisi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Akan tetapi keduanya tetap bekerjasama demi mewujudkan visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto ini. Struktur kepengurusan putra akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Struktur kepengurusan putra⁶²⁶² Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Abror

Sedangkan struktur pengurus putri terdiri dari:

Tabel 5. Struktur kepengurusan putri⁶³

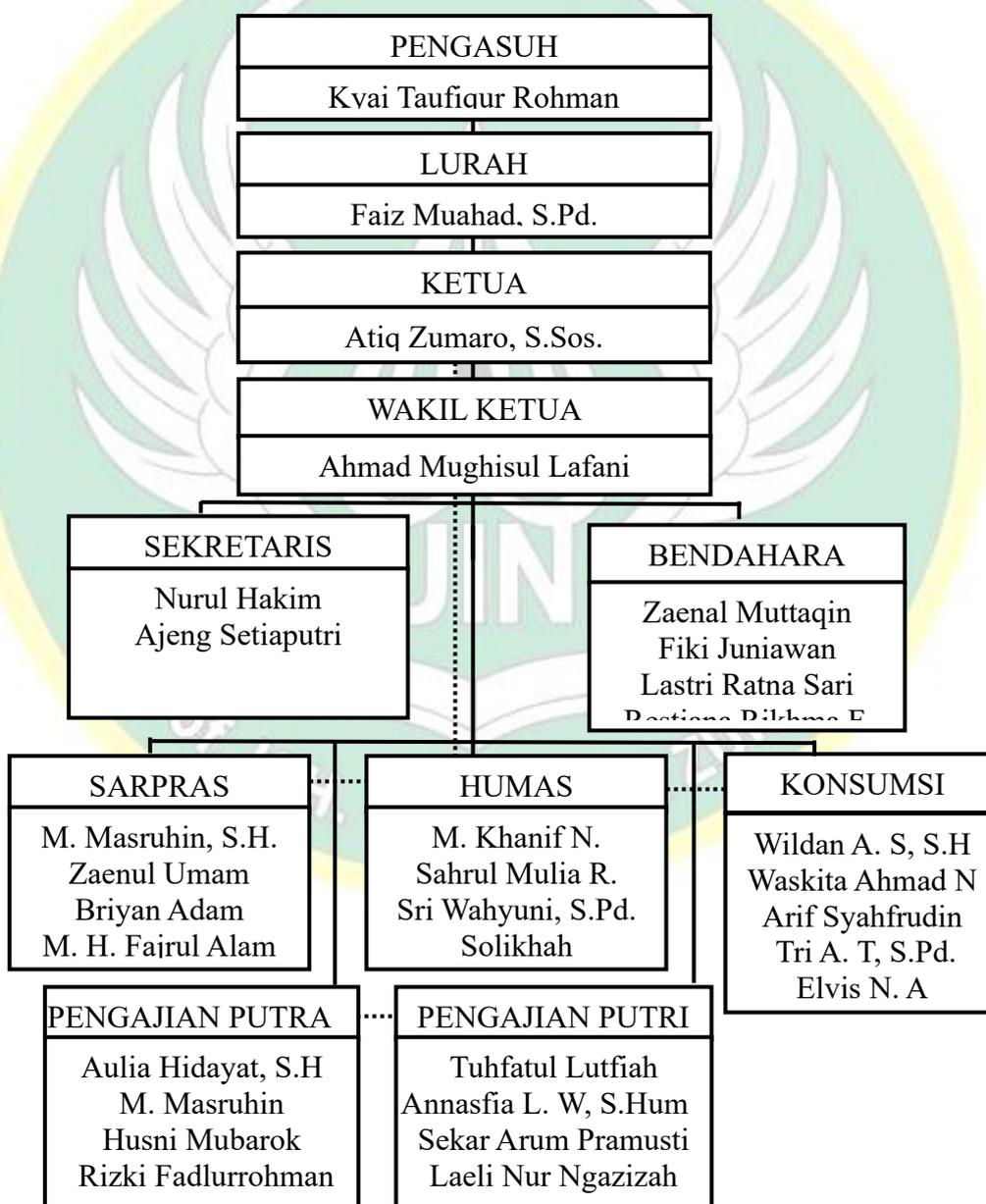


⁶³ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Abror

5. Dewan Asatidz Asatidzah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Terdapat struktur kepengurusan Madrasah Diniyah agar proses manajemen dan pelaksanaan pembelajaran Madrasah Diniyah dapat berjalan lebih efektif dan kondusif. Adapun struktur pengurus madin Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Struktur Pengurus Madrasah Diniyah⁶⁴



⁶⁴ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Abror

Sedangkan untuk nama-nama dewan asatidz adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Daftar Dewan Asatidz⁶⁵

No.	Nama Ustadz/ah	Jabatan
1.	Ustadzah Zahrotun Nafisatun N	Pengampu
2.	Ustadzah Suljiyah	Pengampu
3.	Ustadzah Sekar Arum P	Pengampu
4.	Ustadzah Tuhfatul Lutfiah	Wali Kelas
5.	Ustadzah Ajeng Setiaputri	Wali Kelas
6.	Ustadzah Nidaul Hasanah	Pengampu
7.	Ustadzah Amanatus Shodiqoh	Pengampu
8.	Ustadz Amin Munfarid	Pengampu
9.	Ustadz Waskita Ahmad N	Pengampu
10.	Ustadzah Himmatul Auliya	Pengampu
11.	Ustadz Husni Mubarak	Pengampu
12.	Ustadzah Putri Zahrotul M	Wali Kelas
13.	Ustadz Atiq Zumaro	Pengampu
14.	Ustadzah Royanah	Wali Kelas
15.	Ustadzah Sri Wahyuni	Wali Kelas
16.	Ustadzah Laela Nur Ngabidah	Pengampu
17.	Ustadz M. Masruhin	Wali Kelas
18.	Ustadz Nurul Saefi	Wali Kelas
19.	Ustadz Nurul Hakim	Wali Kelas
20.	Ustadzah Annasfia Lu'lu W	Wali Kelas
21.	Ustadz Nur Fazri Iskhaq	Wali Kelas
22.	Ustadz Nur Achya Faozan	Pengampu
23.	Ustadz Aghnia Mubarak	Wali Kelas
24.	Ustadz M. Yazid Dzuni'am	Pengampu
25.	Ustadzah Laeli Nur Ngazizah	Wali Kelas

⁶⁵ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Abror

26.	Ustadz Aulia Hidayat	Wali Kelas
27.	Ustadz Abimanyu	Pengampu
28.	Ustadz Wildan Alwi S	Wali Kelas
29.	Ustadz Fiki Juniawan	Wali Kelas
30.	Ustadzah Elvis Nadhifatul A	Pengampu
31.	Ustadz Rachmat Hidayat	Pengampu
32.	Ustadz Khanif Nasrulloh	Wali Kelas
33.	Ustadz Ansori	Pengampu
34.	Ustadz Alwi Hakim	Pengampu
35.	Ustadz Arif Syahfrudin	Wali Kelas
36.	Ustadz Zaenal Muttaqin	Wali Kelas
37.	Ustadz M. H. Fajrul Alam	Pengampu
38.	Ustadz Chandra K.W.	Pengampu
39.	Ustadz A. Mughisul Lafani	Wali Kelas
40.	Ustadz A. Nur Wahyudi	Pengampu
41.	Ustadz Agus Priadi	Pengampu
42.	Ustadz Anwar Maulidin	Pengampu
43.	Ustadz Faiz Muahad	Wali Kelas
44.	Ustadz Kamaludin	Wali Kelas
45.	K.H. Maf'ul	Pengampu
46.	Ustadz Subhan	Pengampu

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang implementasi pembelajaran kitab *Hidayatul Mustafid* dalam ilmu tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto data yang dapat disajikan adalah sebagai berikut:

1. Alasan Menggunakan Kitab *Hidayatul Mustafid* Untuk Pembelajaran Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Ahmad Mughisul Lafani terkait kitab-kitab yang dipilih sebagai referensi/ sumber pembelajaran Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror adalah:

Untuk pemilihannya itu berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan potensi santri di jenjangnya masing-masing, nah tapi itu disowankan dulu ke abah, jadi atas persetujuan dari abah juga.

Terus untuk pengeplotannya itu ada pelajaran wajib dan tingkatan-tingkatan. Untuk pelajaran wajib itu kayak pelajaran alat (nahwu shorof), pelajaran fikih. Jadi dalam semua kelas, pelajaran ini ada. Dalam pengeplotan kitabnya sesuai dengan jenjangnya masing-masing (dari lafal makna jurumiyah, murodan jurumiyah, imrithy, dan alfiah). Pelajaran tingkatan, selain pelajaran wajib ada pelajaran tingkatan, pelajaran ini diadakan berdasarkan melengkapi kebutuhan sehari-hari. Contohnya di ibtida' itu ada tauhid, terus untuk santri putra ditambah akhlak, untuk santri putri ditambahi risalah mahid. Kelas satu akhlak dan tajwid, kelas dua tauhid dan akhlaq, kelas tiga ushul fiqh dan hadits.⁶⁶

Lebih lanjut Ustadz Mughis mengutarakan terkait Kitab *Hidayatul Mustafid* yang dipilih sebagai sumber belajar tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto adalah:

Alasannya kok pakai Kitab *Hidayatul Mustafid* bukan kitab tajwid lain itu karena lebih simple karena kan tidak terlalu besar namun memuat isinya lengkap. Sehingga lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan tajwid santri dengan

⁶⁶ Ahmad Mughisul Lafani, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

waktu yang tidak terlalu lama. Selain itu penjelasan dan contoh yang dipaparkan dalam kitab tersebut padat dan mudah dipahami.⁶⁷

Berdasarkan pernyataan-pernyataan narasumber tersebut, kelebihan dari Kitab *Hidayatul Mustafid* untuk pembelajaran dan pemahaman tajwid dibandingkan dengan kitab-kitab tajwid lain adalah karena kitab tersebut lebih simpel, padat, dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pengkajiannya. Walaupun kitab tersebut relative kecil dan tipis, akan tetapi di dalamnya memuat penjelasan materi tajwid secara lengkap bahkan disertai contoh-contohnya sehingga lebih mudah dipahami santri.

2. Tujuan Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Ahmad Mughisul Lafani, tujuan dari adanya pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren ini adalah:

Tujuannya ya untuk meningkatkan santri dalam memahami dan mengetahui ilmu tajwid. Khususnya di makhrojil huruf dan sifat-sifatnya. Sehingga santri bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil.⁶⁸

Selanjutnya menurut Ustadz Nur Fazri Iskhaq, tujuan dari adanya pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* ini adalah:

Tujuannya itu agar santri dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan menghindari kesalahan-kesalahan dalam membaca al-Qur'an, jadi bisa kurang lebih ya sesuai dengan yang Nabi SAW ajarkan.⁶⁹

Sedangkan menurut Ustadz Zaenal Muttaqin yaitu:

Tujuannya agar santri mengetahui hukum bacaan Al-Qur'an, dan bisa menerapkan dalam membaca Al-Qur'an.⁷⁰

⁶⁷ Ahmad Mughisul Lafani, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

⁶⁸ Ahmad Mughisul Lafani, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

⁶⁹ Nur Fazri Iskhaq, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

⁷⁰ Zaenal Muttaqin, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

3. Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid Dalam Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto, dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* dilakukan seminggu sekali yaitu pada Hari Sabtu untuk kelas IA dan IB serta Hari Jum'at dan Ahad untuk kelas IC dan ID. Pembelajaran dilaksanakan di malam hari setelah Shalat Isya' yakni pukul 20.30 s/d 21.30 WIB di lantai 1 (satu) Masjid Pondok Pesantren Darul Abror.

Pembelajaran dilakukan sesuai pembagian kelompok kelas. Kelas 1 Madrasah Diniyah terbagi menjadi 4 kelompok/ kelas yaitu kelas 1A, 1B, 1C, DAN 1D. Selanjutnya dikhususkan lagi yaitu 2 kelas untuk kelas khusus santri putri, dan 2 kelas khusus untuk santri putra.

Pembelajaran diawali dengan membaca do'a bersama-sama oleh santri, kemudian pembelajaran dimulai ketika ustadz membuka pertemuan. Kitab yang digunakan merupakan kitab kuning tanpa arti atau yang biasa disebut dengan "kitab gundul" sehingga perlu diartikan terlebih dahulu karena bahasa yang digunakan adalah Bahasa Arab. Maka dari itu, ustadz mendiktekan terlebih dahulu arti perkata dengan menggunakan Bahasa Jawa atau biasa disebut dengan "Arab Pegon", yakni kata-kata Bahasa Jawa yang ditulis dengan menggunakan huruf hijaiyyah seperti halnya penulisan dalam Bahasa Arab. Setelah sekiranya cukup, kemudian dijelaskan maksud dari kalimat yang sudah diartikan. Terkadang menggunakan Bahasa Indonesia, tetapi tak jarang juga menggunakan bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa. Selain itu juga kerap diberikan contoh-contoh yang relevan dengan materi yang sedang dibahas. Di sela-sela penjelasan, ustadz juga terkadang menggunakan tanya jawab kepada santri agar menjaga konsentrasi santri. Lalu ustadz melanjutkan untuk mendiktekan kembali, begitu seterusnya. Setelah

waktu selesai, ustadz menawarkan barangkali ada hal-hal yang perlu ditanyakan sebelum menutup pelajaran. Setelah pelajaran ditutup, santri bersama-sama membaca do'a *kafaratul majlis*⁷¹.

Pembagian jadwal mengajar serta jadwal pelajaran dilakukan oleh ketua madrasah diniyah, pengurus madrasah diniyah, serta pengampu/ ustadz yang bersangkutan. Seperti yang dituturkan oleh Ustadz Ahmad Mughisul Lafani selaku wakil ketua madrasah diniyah:

Yang menyusun pembagian jadwal mengajar itu dari ketua madin sedangkan untuk jadwal pelajarannya itu dari pengurus madin dan ustadz-ustadzah yang bersangkutan.⁷²

Wawancara masih dilanjutkan bersama ustadz Mughis terkait banyaknya pertemuan yang dilakukan dalam satu tahun ajaran. Beliau menuturkan:

Ya, dari awal pelajaran kurang lebih ada 40 kali pertemuan. Karena kan terpotong kegiatan seperti UTT dan UAT, terus juga ada lomba-lomba nishfussanah akhirussanah.⁷³

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, tentunya perlu dilakukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Ada beberapa metode yang dilakukan dalam pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* ini, seperti yang dituturkan oleh Ustadz Nur Fazri Iskhaq:

Metodenya adalah dengan memperbanyak praktek contoh bacaan setiap fasal, agar anak mudah memahami apa yang disampaikan. Selain itu juga ada metode muraja'ah. Agar anak selalu ingat apa yang sudah diajarkan. Dan yang lain dengan memperbanyak contoh-contoh hukum bacaan ayat al-Qur'an sesuai fasal/bab yang dipelajari.⁷⁴

Selain Ustadz Fazri, juga terdapat pengampu Kitab *Hidayatul Mustafid* lain yaitu Ustadz Zaenal Muttaqin. Dalam pembelajarannya, beliau menggunakan beberapa metode, seperti pernyataannya:

Metode yang digunakan itu bandongan dan ceramah. Karena

⁷¹ Observasi, di Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

⁷² Ahmad Mughisul Lafani, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

⁷³ Ahmad Mughisul Lafani, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

⁷⁴ Nur Fazri Iskhaq, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

dalam pembelajaran pesantren itu kan santri belajar dari kitab gundul jadi harus di maknai dulu dan perlu penjelasan yang lebih untuk memahami kitab tersebut.⁷⁵

Pernyataan dari kedua pengampu Kitab *Hidayatul Mustafid* terkait metode pembelajaran yang digunakan tersebut diperkuat oleh penuturan santriwati kelas 1 yakni Irna:

Metode pembelajaran yang sering digunakan itu antara lain ceramah dan diskusi. Kalau metode ceramah itu ustadz memberi penjelasan dan ceramah kepada para santri tentang kandungan Kitab *Hidayatul Mustafid*. Nah kalau metode diskusi itu ustadz mengajukan pertanyaan kepada kami lalu kami diminta menjawabnya baik itu individu maupun kelompok.⁷⁶

Selanjutnya ada pendapat tambahan dari Bernika yang juga merupakan santriwati kelas 1 mengenai metode pembelajaran yang digunakan ustadz pengampu Kitab *Hidayatul Mustafid*, yakni:

Metode yang biasa digunakan itu bandongan dimana ustadz menerangkan dengan cara membacakan, menerjemahkan menggunakan bahasa daerahnya seperti di Pondok Pesantren Darul Abror ini menggunakan Bahasa Jawa.⁷⁷

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* dijelaskan tentang hukum-hukum bacaan Al-Qur'an yang disampaikan dengan beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi, dan bandongan.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan mengenai strategi pembelajaran yang digunakan. Ustadz Fazri menuturkan:

Pertama, ustadz membacakan lafadz kemudian menjelaskan. Setelah selesai, anak supaya latihan membaca, menerangkan, dan memberikan contoh bacaan.⁷⁸

Selain strategi yang telah dikatakan oleh Ustadz Fazri juga ada strategi

⁷⁵ Zaenal Muttaqin, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

⁷⁶ Irna Khoerotunnisa, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 07 Juni 2023

⁷⁷ Bernika Ifada, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 08 Juni 2023

⁷⁸ Nur Fazri Iskhaq, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz Zaenal Muttaqin, seperti yang dikatakan beliau:

Strategi yang digunakan adalah strategi ekspositori, jadi guru lebih dominan dalam menjelaskan suatu pelajaran/materi, sedangkan santri menerima apa yang dijelaskan/ yang disampaikan gurunya.⁷⁹

Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah ini bukan hanya terpacu konteks dan materi yang ada di kitab kuning *Hidayatul Mustafid* saja akan tetapi juga diberikan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Seperti yang dikatakan oleh santri kelas 1 yaitu Irna:

Ya, Biasanya ustadz memberikan contoh materi yang dibahas. Tujuannya untuk membantu santri memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengucapan yang diajarkan dalam kitab tersebut. Contohnya itu membaca ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah-kaidah tajwid yang relevan.⁸⁰

Selain Irna, juga ada pendapat dari santriwati lain yaitu Bernika, ia mengatakan:

Iya, biasanya setelah selesai dibaca dan diterjemahkan, ustadz pasti memberikan contoh gambaran dalam kehidupan sehari-hari santri. Ya tujuannya agar santri bisa lebih paham maknanya.⁸¹

Selain itu juga ada beberapa cara yang khusus dilakukan oleh ustadz pengampu dalam meningkatkan atau memudahkan pemahaman tajwid santri. Seperti yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan Atik, ia mengatakan:

Ada, dengan tanya jawab.⁸²

Pernyataan dari Atik tersebut ditambahkan lagi dengan pernyataan dari Irna, ia mengatakan:

Ustadz biasanya mereview atau mengulang materi yang sudah dijelaskan pertemuan kemarin. Itu untuk meningkatkan

⁷⁹ Zaenal Muttaqin, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

⁸⁰ Irna, Khoerotunnisa *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 07 Juni 2023

⁸¹ Bernika Ifada, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 08 Juni 2023

⁸² Atik Sulistiawati, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 07 Juni 2023

pemahaman tajwid santri.⁸³

Akan tetapi ada jawaban yang sedikit berbeda ketika peneliti menanyakan hal serupa kepada Bernika, ia mengatakan:

Jarang mba, ya pernah kadang-kadang. Mungkin itu karena masih banyak santri yang belum paham jadi biasanya pada diam selain itu juga karena waktu pembelajarannya terbatas.⁸⁴

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ustadz Fazri, Ustadz Mughis, dan beberapa santrinya yaitu Irna, Bernika, dan Atik mengenai strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* guna meningkatkan pemahaman tajwid santri adalah dengan strategi pembelajaran langsung, pemberian contoh sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, mengulang bacaan, dan latihan.

Setelah pembelajaran dan materi dirasa cukup, untuk mengetahui tingkat pemahaman serta penguasaan santri terhadap materi yang telah didapatkan tentunya membutuhkan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan diantaranya seperti yang dikatakan oleh Ustadz Fazri yaitu:

Evaluasinya itu dengan menunjuk santri pas pembelajaran. Terus juga ada tes ya seperti sekolah pada umumnya, semesteran. Jadi setiap anak membaca kitab lafal dan tarkib/arti, selanjutnya anak suruh menjelaskan apa yang dibaca, dan terakhir dengan menyontohkan hukum bacaannya.⁸⁵

Wawancara masih dilanjutkan dengan Ustadz Fazri mengenai kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Hidayatul Mustafid* ini, beliau mengatakan:

Kendalanya ya masih ada yang belum paham materi di Kitab *Hidayatul Mustafid* ini, terus mudah lupa materi yang sudah diajarkan, karena kurangnya murajaah setiap dari individunya sendiri.⁸⁶

⁸³ Irna Khoerotunnisa, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 07 Juni 2023

⁸⁴ Bernika Ifada, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 08 Juni 2023

⁸⁵ Nur Fazri Iskhaq, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

⁸⁶ Nur Fazri Iskhaq, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas, selain kendala yang telah disebutkan diatas juga terdapat kesulitan lain yaitu dalam tanya jawab singkat yang dilakukan oleh ustadz kepada para santri. Kesulitan tersebut antara lain yaitu kurangnya keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ustadz, sehingga membuat suasana kelas menjadi cenderung membosankan.⁸⁷

Maka dari itu, minat dan antusias belajar santri sangat berperan penting terhadap tercapainya tujuan pembelajaran Kitab ini yaitu pemahaman dan penguasaan terhadap tajwid. Seperti pernyataan dari Atik, ia mengatakan:

Menurutku sangat penting mba, karena minat dan kesungguhan dalam belajar itu sangat membantu dalam menerima dan memahami suatu pelajaran dalam hal ini memudahkan kita untuk memahami tajwid.⁸⁸

Pernyataan dari Atik mengenai pentingnya minat dan kesungguhan belajar santri tersebut dibenarkan oleh Irna, ia mengatakan:

Iya mba, minat dan kesungguhan belajar tajwid itu sangat penting dalam pemahaman tajwid. Karena minat dan keseriusan yang besar dalam belajar itu bisa jadi motivasi seseorang untuk belajar dan mengamalkan ilmu tajwid dengan sungguh-sungguh. Minat yang kuat dan orang yang serius lebih termotivasi untuk meluangkan waktu dan tenaga yang cukup untuk belajar ya contohnya belajar ilmu tajwid ini.⁸⁹

Wawancara dilanjutkan mengenai efektivitas pembelajaran tajwid menggunakan Kitab *Hidayatul Mustafid* dengan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman tajwid santri, Ustadz Fazri mengatakan:

Kitab *Hidayatul Mustafid* ini efektif bagi santri, karena kitabnya kan ringkas jadi anak lebih mudah untuk paham. Juga kitab ini disusun dengan sub-sub bab dan pertanyaan-jawaban pertanyaan-jawaban jadi santri lebih mudah pahamnya.⁹⁰

⁸⁷ Observasi, di Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

⁸⁸ Atik Sulistiawati, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 07 Juni 2023

⁸⁹ Irna Khoerotunnisa, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 07 Juni 2023

⁹⁰ Nur Fazri Iskhaq, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 10 Juni 2023

Wawancara mengenai hal tersebut juga dilakukan melalui sudut pandang yang berbeda, yakni dari sudut pandang santri. Irna Khoerotunnisa mengatakan:

Ya, tapi efektivitas pembelajaran tidak hanya tergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada kerjasama antara ustadz dan santri. Ustadz yang berdedikasi dan santri yang termotivasi meningkatkan keberhasilan pembelajaran kitab Hidayatul Mustafid.⁹¹

Sedangkan menurut penuturan Bernika ifada, ia mengatakan:

Sementara ini belum dirasa efektif, karena ustadz yang seharusnya mengajar jarang masuk dan sering dibadali oleh ustadz lainnya. Nah, metode yang digunakan kan berbeda-beda dan pastinya itu akan berpengaruh kepada pemahaman santri karena tidak semuanya bisa langsung paham dengan metode maupun cara yang berbeda-beda.⁹²

Pernyataan dari Bernika tersebut dikuatkan lagi oleh pernyataan dari Atik, ia mengatakan:

Kurang, karena banyaknya jumlah murid dalam satu kelas sehingga membuat kelas kurang kondusif, metode yang digunakan masih kurang efektif jadi pemahaman santri juga kurang maksimal.⁹³

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini peneliti membahas hasil penelitian yang diperoleh dengan menganalisis data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan teori-teori terkait. Beberapa hasil penelitian antara lain:

1. Alasan Menggunakan Kitab Hidayatul Mustafid Untuk Pembelajaran Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pemilihan kitab-kitab yang digunakan sebagai acuan pembelajaran di Madrasah

⁹¹ Irna Khoerotunnisa, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 07 Juni 2023

⁹² Bernika Ifada, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 08 Juni 2023

⁹³ Atik Sulistiawati, *Wawancara*, Pondok Pesantren Darul Abror, 07 Juni 2023

Diniyah adalah berdasarkan kebutuhan yang diperlukan guna meningkatkan kemampuan atau potensi sesuai dengan jenjangnya masing-masing, yakni untuk jenjang kelas Ibtida', kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Selain itu kitab-kitab yang akan digunakan juga telah memperoleh izin dan persetujuan dari pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror.

Sedangkan penggunaan Kitab *Hidayatul Mustafid* sebagai sumber utama dalam pembelajaran tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto khususnya kelas 1 ini adalah karena Kitab *Hidayatul Mustafid* dinilai sebagai kitab yang relative kecil serta tidak berhalaman banyak sehingga akan lebih efisien dan efektif serta tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama dalam mempelajarinya. Selain itu, Kitab *Hidayatul Mustafid* ini dirasa cukup simpel akan tetapi tetap memuat penjelasan tajwid yang lengkap serta dilengkapi dengan contoh-contoh sehingga lebih mudah dipahami oleh santri.

2. Tujuan Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dapat diketahui bahwa tujuan dari diadakannya pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* ini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman santri dalam memahami dan mengetahui tentang ilmu tajwid khususnya *makhrojil* (tempat keluarnya) huruf dan sifat-sifat huruf sehingga diharapkan santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil. Selain itu, juga agar dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan menghindari kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad Saw. Hal-hal tersebut sesuai dengan kajian teori yang ada yakni tujuan pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* adalah agar dapat memahami dan melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar sesuai makhraj serta agar terhindar dari kesalahan dalam

membaca Al-Qur'an yang berakibat mengubah maknanya.⁹⁴

3. Implementasi Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* Dalam Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

a. Perencanaan Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

1) Penyusunan metode dan strategi pembelajaran

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, metode yang digunakan dalam pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* ini ada 3 (tiga) yaitu metode bandongan, metode ceramah, dan metode tanya jawab.

a) Metode bandongan

Berdasarkan penyajian data di atas, metode yang digunakan dalam pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* ini adalah dengan metode bandongan. Dalam wawancara dengan Ustadz Zaenal Muttaqin bahwa dalam dunia pesantren kitab yang digunakan para santri sebagai sumber ajar ialah kitab gundul yang sebelumnya harus diartikan terlebih dahulu.

Teknis metode ini adalah ustadz mengartikan dengan menggunakan bahasa Arab *pegon* kemudian santri mengartikan kitab tersebut dengan cara ditulis tangan atau *diapsahi*.

b) Metode ceramah

Berdasarkan penyajian data diatas, metode ceramah juga diterapkan dalam pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* ini. pelaksanaan metode ceramaha ini adalah dengan menjelaskan makna atau maksud dari kalimat yang sebelumnya telah diartikan dahulu dengan *diapsahi*.

⁹⁴ Sofwan Syahuri, "Pembelajaran Ilmu Tajwid _____", Hlm. 60

c) Metode tanya jawab

Berdasarkan hasil wawancara bahwa salahsatu cara yang digunakan ustadz dalam meningkatkan pemahaman santri melalui pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* ini adalah dengan tanya jawab.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, kesulitan dari metode tanya jawab ini adalah kurangnya respon dari santri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan singkat dari ustadz pengampu. Sedangkan metode tanya jawab sendiri adalah metode pembelajaran yang konsepnya adalah guru bertanya sedangkan peserta didik menjawab materi yang dipelajarinya.⁹⁵ Jadi dalam pelaksanaannya bukan hanya ustadz yang memberi pertanyaan akan tetapi santri juga memberi jawaban atas pertanyaan yang ada. Maka dari itu akan lebih baik jika tanya jawab dilakukan dengan menarik dan lebih melatih konsentrasi serta fokus santri selama pembelajaran misalnya dengan menunjuk salahsatu santri secara acak untuk menjawab pertanyaan sesuai materi yang dipelajari.

Selain metode-metode pembelajaran, juga didapatkan strategi pembelajaran, strategi yang dilakukan adalah dengan ustadz pengampu dominan menjelaskan materi dan santri dominan mendengarkan serta memperhatikan penjelasan. Maka dari itu, strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran langsung. Hal tersebut dikaitkan dengan kajian teori yang ada yakni pengertian strategi pembelajaran langsung yaitu strategi pembelajaran yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran.⁹⁶

⁹⁵ Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, _____ 2019

⁹⁶ Siti Nurhasanah, dkk, *Strategi Pembelajaran*, _____ 2019

2) Penggunaan media dan sumber pembelajaran

Berdasarkan observasi, media yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain meja belajar, kapur tulis, dan papan tulis. Sedangkan sumber yang digunakan tentu saja Kitab *Hidayatul Mustafid*.

3) Persiapan evaluasi

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan, perencanaan evaluasi dilakukan oleh masing-masing pengampu Kitab *Hidayatul Mustafid* dengan saling berkoordinasi antara pengampu satu dengan yang lain kemudian dengan melibatkan pengurus madrasah diniyah pula agar tetap sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan data-data di atas, dapat diketahui bahwa proses perencanaan pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto ini meliputi penyusunan metode dan strategi pembelajaran, penggunaan media dan sumber pembelajaran, dan persiapan evaluasi.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto telah mencakup beberapa hal yang harus ada dalam proses perencanaan pembelajaran meskipun belum secara keseluruhan seperti belum mencakup perencanaan materi pelajaran yang akan disampaikan.

b. Pengorganisasian Pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

1) Pembagian jadwal mengajar

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, jadwal mengajar dibagi oleh Ustadz Atiq Zumaro selaku ketua madrasah diniyah dengan tetap berkoordinasi dengan pengampu

masing-masing mata pelajaran. Pembagian tugas mengajar tersebut dilihat dari riwayat pendidikan, *interview* terkait pengetahuan pelajaran yang akan diampu, serta kesehariannya dalam pondok pesantren.

2) Penyusunan jadwal pelajaran

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, jadwal pelajaran disusun oleh pengurus madrasah diniyah yang bekerjasama dengan para pengampu. Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* dilaksanakan sebanyak 40 kali dalam kurun waktu satu tahun pelajaran yang dilakukan setiap seminggu sekali dengan durasi waktu satu jam yaitu pada pukul 20.30-21.30 WIB. Berikut jadwal pembelajaran beserta pengampunya tahun ajaran 2023-2024.

Tabel 8. Jadwal pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid*⁹⁷

Kls	Jam	Hari						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
IA	20.30 - 21.30						H.M (Ust. Zaenal)	
IB							H.M (Ust. Fazri)	
IC								H.M (Ust. Fazri)
ID							H.M (Ust. Zaenal)	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hari pelaksanaan pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid*, akan tetapi tetap dilaksanakan pada jam yang sama dan durasi waktu yang sama pula.

⁹⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Abror

3) Penyediaan fasilitas dan perlengkapan pembelajaran

Fasilitas dan perlengkapan pembelajaran yang disediakan yakni ruang kelas, meja belajar, papan tulis, dan kapur tulis beserta penghapusnya.

Berdasarkan data-data diatas, menunjukkan bahwa pengorganisasian pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* ini dilakukan dengan pembagian tugas yang dipegang oleh asatidz yang kompeten di bidangnya. Selain itu juga dilakukan penyusunan jadwal pelajaran serta penyediaan fasilitas dan perlengkapan untuk menunjang pembelajaran.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengorganisasian pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto telah sesuai dengan teori yang dikemukakan Hasibuan yakni pengorganisasian adalah proses penentuan, pengaturan, dan pengelompokkan aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang di masing-masing aktivitas, penyediaan alat yang diperlukan, penentuan wewenang dari masing-masing individu yang ada dalam aktivitas tersebut⁹⁸. Dengan mengikuti langkah tersebut maka sebuah pembelajaran akan lebih terkoordinir.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Berdasarkan observasi pembelajaran diawali dengan membaca do'a bersama-sama oleh santri, kemudian pembelajaran dimulai ketika ustadz membuka pertemuan.

Dapat terlihat bahwa ustadz sudah menyampaikan pendahuluan yang baik seperti apersepsi dan motivasi akan tetapi

⁹⁸ Ian Hidayat, "Pengorganisasian Pembelajaran _____, Hlm.128-129

belum menyampaikan kompetensi lulusan dan tujuan pembelajarannya. Kemudian juga terdapat cek kehadiran yang dikordinir oleh ketua kelas.

Pada kegiatan inti dengan komponen pemahaman serta penguasaan guru/ustadz terhadap materi pelajaran, menurut hasil observasi kemampuan guru mengkorelasikan materi pelajaran dengan contoh di kehidupan sehari-hari sudah terlihat. Kemampuan guru dalam menjaga kelas agar tetap kondusif dan fokus juga sudah terlihat.

Sedangkan pada kegiatan penutup menurut hasil observasi sudah terlihat penyampaian kesimpulan dan juga penyampaian terkait arahan untuk pertemuan selanjutnya, akan tetapi belum terlihat adanya refleksi.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, terdapat beberapa kendala yang ditemui dalam pembelajaran baik itu dari ustadz maupun santri. Di antara kendala-kendala tersebut adalah santri yang masih kesulitan memahami Kitab *Hidayatul Mustafid*, mudah lupa dengan yang sudah diajarkan, santri kurang *responsive* dalam pembelajaran, ustadz yang sering digantikan, banyaknya jumlah santri dalam satu kelas sehingga kurang intensif, serta penggunaan metode yang kurang menarik minat belajar santri.

Adapun solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut bisa dengan menginovasi metode pembelajaran seperti dengan menggunakan metode diskusi kelompok, *review* atau pengulangan kembali materi sebelum melanjutkan materi berikutnya lebih dirutinkan kembali, dan dengan mengurangi jumlah santri dalam satu kelas sehingga pembelajaran dapat lebih dikondisikan dan efektif.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror watumas Purwokerto sudah

cukup sesuai dengan yang dikemukakan oleh Imam Dwi Upayanto dalam jurnalnya yaitu pelaksanaan memiliki 3 (tiga) bagian yaitu pembukaan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi apersepsi, motivasi, dan penyampaian kompetensi serta tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi, sedangkan kegiatan penutup meliputi refleksi, penyampaian kesimpulan, serta penyampaian sekilas materi selanjutnya.⁹⁹

d. Evaluasi Pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara, untuk mengukur dan mengetahui nilai belajar dan pembelajaran yang telah dilakukan, terdapat evaluasi atau penilaian dengan dua cara yakni tes dan non tes. Evaluasi berupa tes dilakukan dengan cara tes lisan yaitu dengan teknis santri membaca lafal dan tarkib melalui kitabnya sendiri, hal itu dilakukan setiap pertengahan semester dan akhir semester. Sedangkan evaluasi non tes dilakukan selama proses pembelajaran yakni penilaian keaktifan seperti keaktifan kehadiran yang dibuktikan dengan presensi dan keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang ada selama pembelajaran berlangsung.

⁹⁹ Imam Dwi Upayanto, "Pelaksanaan Proses Pembelajaran _____, Hlm.48-49

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam implementasi pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto secara keseluruhan telah berjalan dengan baik karena telah menerapkan empat tahapan.

Tahapan yang ke-satu yaitu perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaannya, pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* dalam ilmu tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto meliputi penyusunan metode dan strategi pembelajaran yakni metode bandongan, metode ceramah, serta metode tanya jawab dan menggunakan strategi pembelajaran langsung, penggunaan media dan sumber pembelajaran seperti kapur tulis, papan tulis, meja belajar serta Kitab *Hidayatul Mustafid*, dan persiapan evaluasi yang dilakukan dengan tes dan non tes.

Tahapan yang ke-dua yaitu pengorganisasian pembelajaran. Dalam pengorganisasiannya meliputi 3 hal yaitu pembagian jadwal mengajar yang mana dilakukan oleh ketua madrasah diniyah dengan koordinasi pengampu dan pemilihan tugas mengajar dengan memperhatikan Riwayat pendidikan, interview terkait pengetahuan pelajaran yang akan diampu serta kesehariannya di pondok pesantren, penyusunan jadwal pelajaran yang mana dilakukan oleh pengurus madrasah diniyah dan ustadz-ustadzah yang bersangkutan dan kemudian dilaksanakan sekali dalam seminggu dengan durasi waktu satu jam, serta penyediaan fasilitas dan perlengkapan seperti ruang kelas, waktu pembelajaran, serta media seperti papan tulis, kapur tulis, dan meja belajar.

Tahapan ke-tiga adalah pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Kitab *Hidayatul Mustafid* ini sudah melakukan kegiatan pendahuluan seperti apersepsi dan motivasi, kegiatan

inti seperti pemahaman terhadap materi, dan kegiatan penutup seperti penyampaian kesimpulan dan penyampaian arahan untuk pertemuan selanjutnya. Terdapat pula beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran baik itu oleh ustadz maupun santri diantaranya masih terdapat anak yang kesusahan memahami Kitab *Hidayatul Mustafid*, santri yang kurang *responsive*, ustadz pengajar yang tidak sesuai jadwal seharusnya, banyaknya jumlah santri di dalam satu kelas, serta metode pembelajaran yang kurang menarik minat belajar santri.

Tahapan ke-empat yaitu evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur dan menilai kegiatan pembelajaran dan pemahaman santri terkait materi yang sudah disampaikan adalah dengan tes dan non tes. Evaluasi tes dilakukan pada saat tengah semester dan akhir semester yaitu dengan membaca lafal serta artinya dengan berpedoman kitab/*apsahan* masing-masing santri. Sedangkan evaluasi non tes dilakukan selama proses pembelajaran yaitu dengan melihat keaktifan santri seperti keaktifan kehadiran dan keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

B. Saran

1. Bagi santri Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto:
 - a. Istiqomahkan hal baik yang sudah dilakukan
 - b. Tingkatkan semangat mengaji dan belajar
 - c. Tetap mengedepankan akhlak kemudian ilmu
 - d. Tingkatkan dalam belajar ilmu tajwid dan mengamalkannya dalam membaca Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari
2. Bagi Ustadz dan ustadzah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto:
 - a. Teruslah istiqomah dalam mengabdikan di pondok pesantren dan menyampaikan ilmu yang sudah dimiliki agar menjadi ilmu yang bermanfaat
 - b. Teruslah istiqomah untuk memberikan bimbingan kepada para santriwan dan santriwati dalam meningkatkan ilmu tajwid sebagai upaya

meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan sesuai kaidah yang seharusnya.

c. Penelitian ini semoga menjadi salahsatu masukan agar ustadz ustadzah dapat lebih maksimal lagi dalam pelaksanaan proses pembelajaran

3. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan subjek penelitian yang lebih variative sehingga dapat diambil hasil dan kesimpulan dari segala sudut pandang. Selain itu, kemampuan untuk mengembangkan pemikiran sendiri di bidang pendidikan, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran, untuk memperkaya pengetahuan di penelitian selanjutnya juga sangat diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuhri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Media Press
- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga
- Al-Mahmud, Muhammad. *Hidaayatul Mustafiid di Ahkamit Tajwid*. Surabaya: Al-Miftah
- Al-Bukhari, Muhammad Bin Ismail. "*Terjemah Shahih Bukhari*."
- Bachri, Bachtiar S. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10, No.1
- Bastian, Indra dkk. 2018. *Metoda Wawancara*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Hardilawaty. 2022. "Analisis Kesalahan Makharijul Huruf Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Pinrang," Skripsi. Parepare: IAIN Parepare
- Hidayat, Ian. 2020. "Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Sigi", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 No.1
- Irfan, Muhammad dan Sri Safrina. 2020. "Ability to Read Qur'an and Understanding of Tajwid for Sriwijaya University Students". *Journal of Islamic Education*. Vol. 20, No. 02
- Jannati, Iltiqoul. 2019. "Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur," Skripsi. Metro: IAIN Metro
- Kurniawan, Muchlis. 2019. "Implementasi Kitab Hidaayatul Mustafiid Untuk Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid Pada Santri Pondok Pesantren Daarul 'Uly Metro Timur," Skripsi. Metro: IAIN Metro
- L, Idrus. 2019. "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran", *Jurnl Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 9 No.2

- Mahaldi, Fitriyah. 2020. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan", *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits*. Vol.2, No.2
- Maskiah, Muhammad Qasim dan. 2016. "Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran", *Jurnal Diskursus Islam* Vol.04 Nomor 03
- Munjiat, Siti Maryam. 2021. "Islamic Education in Pesantren: Between Quality, Idealism, Or Capitalization", *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*. Vol. 12, No.01
- Nurhasanah, Siti dkk. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Edu Pustaka
- Oktarina, Nina dan Kurniawan Candra Guzmam. 2018. "Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 1
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 03, No.02
- Ramadhani, Ade Intan Baharrizqi. 2022. "Pengaruh Pelaksanaan Metode Sorogan dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Ilmu Tajwid Santri TPA Al-Ikhlas Patihan Wetan Babadan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022," Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No.33
- Silvia, Neng dkk. 2023. "Manajemen Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.4 No.1
- Solikhah, Lailatus. 2019. "Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019," Skripsi. Semarang: UIN Walisongo
- Sulistyorini, Ray Putri Dyah. 2019. "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Ma'hadul 'ilmu Wal 'Amal Tulungagung," Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Syafriyanto, Eka. 2015. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.6

- Syahuri, Sofwan. 2020. "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo)," Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Ummah, Sun Choirol dan Marzuki. 2021. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: DIVA Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
- Upayanto, Imam Dwi. 2017. "Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 di SD Negeri 4 Krandegan", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Yusuf, Enjang Burhanuddin dkk. 2019. *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI)*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Zulhimma. 2013. "Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia", *Jurnal Darul 'Ilmi*. Vol. 01, No. 02





LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *HIDAYATUL*
***MUSTAFID* DALAM ILMU TAJWID**
DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN DARUL ABROR
WATUMAS PURWOKERTO

A. Pedoman Wawancara

1. Ahmad Mughisul Lafani (Wakil Ketua Madrasah Diniyah)
 - a. Atas dasar apa pemilihan kitab yang digunakan untuk pembelajaran di Madin?
 - b. Bagaimana cara mem-plot-kan kitab-kitab di masing-masing jenjang kelas?
 - c. Khususnya untuk jenjang kelas 1, mengapa memilih Kitab Hidayatul Mustafid bukan kitab-kitab tajwid lainnya?
 - d. Apa tujuan dari adanya pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid?
 - e. Siapa yang merencanakan evaluasi/penilaian di pertengahan/ akhir semesternya, apakah ada tim khusus atau oleh keseluruhan pengampu/pengurus madin saja?
 - f. Siapa yang menyusun pembagian jadwal mengajar untuk masing-masing pengampunya?
 - g. Siapa yang menyusun jadwal pelajaran di masing-masing kelasnya?
 - h. Apa syarat/kriteria santri yang dipilih menjadi ustadz/ah pengampu di madin?
 - i. Berapa kali pertemuan yang dilakukan dalam satu tahun ajaran khususnya untuk Kitab Hidayatul Mustafid ini?
2. Nur Fazri Iskhaq (Pengampu Kitab Hidayatul Mustafid)
 - a. Apa tujuan pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid ini?
 - b. Apa strategi yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid di jenjang kelas 1 ini?
 - c. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid ini? dan apa alasannya menggunakan metode tersebut?

- d. Apakah ada acara/ metode tertentu yang biasa digunakan untuk meningkatkan pemahaman tajwid santri? Misalnya dengan memberi contoh bacaannya?
 - e. Bagaimana cara mengevaluasi pemahaman tajwid santri ketika sudah diberi pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid?
 - f. Apa saja kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid ini?
 - g. Apakah Kitab Hidayatul Mustafid ini dirasa efektif dalam memberi pemahaman tajwid kepada para santri?
3. Zaenal Muttaqin (Pengampu Kitab Hidayatul Mustafid)
- a. Apa tujuan pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid ini?
 - b. Apa strategi yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid di jenjang kelas 1 ini?
 - c. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid ini? dan apa alasannya menggunakan metode tersebut?
4. Irna Khoerotunnisa (Santri)
- a. Dalam pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid di Madin, biasanya ust/ah menggunakan metode apa? Misalnya tanya jawab, ceramah, dll
 - b. Apakah biasanya ust/ah pengampu Kitab Hidayatul Mustafid memberikan contoh dari materi yang sedang dibahas?
 - c. Apakah ada cara yang biasa digunakan oleh ust/ah pengampu untuk meningkatkan pemahaman tajwid santri? Misalnya dgn mengulang materi yg sudah dipelajari sebelumnya atau dg bertanya mengetes pemahaman?
 - d. Apakah minat dan kesungguhan belajar tajwid itu penting agar pemahaman tajwid meningkat?
 - e. Apakah pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid dengan metode dan cara yang sudah berjalan, dirasa sudah efektif untuk meningkatkan pemahaman santri?

5. Bernika Ifada (Santri)

- a. Dalam pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid di Madin, biasanya ust/ah menggunakan metode apa? Misalnya tanya jawab, ceramah, dll
- b. Apakah biasanya ust/ah pengampu Kitab Hidayatul Mustafid memberikan contoh dari materi yang sedang dibahas?
- c. Apakah ada cara yang biasa digunakan oleh ust/ah pengampu untuk meningkatkan pemahaman tajwid santri? Misalnya dgn mengulang materi yg sudah dipelajari sebelumnya atau dg bertanya mengetes pemahaman?
- d. Apakah minat dan kesungguhan belajar tajwid itu penting agar pemahaman tajwid meningkat?
- e. Apakah pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid dengan metode dan cara yang sudah berjalan, dirasa sudah efektif untuk meningkatkan pemahaman santri?

6. Atik Sulistiawati (Santri)

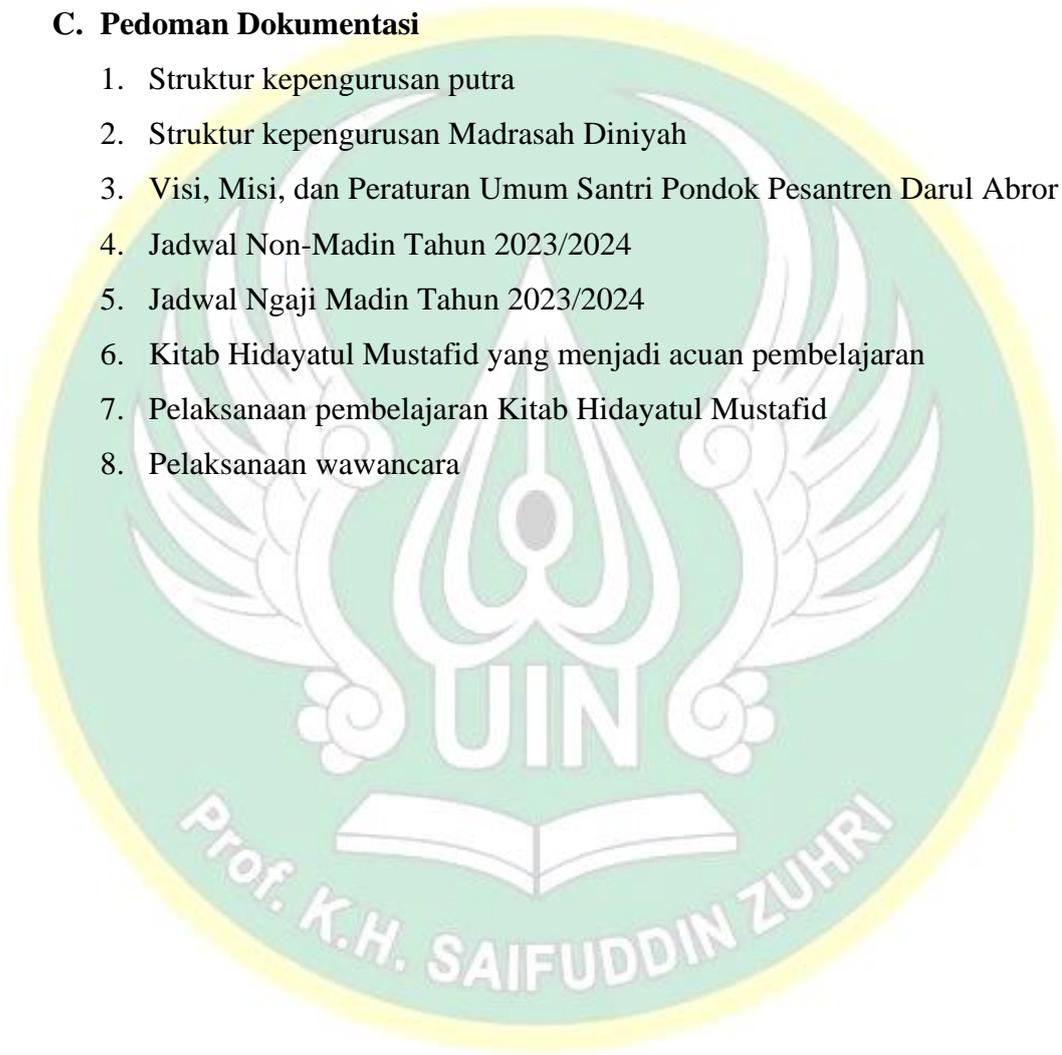
- a. Dalam pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid di Madin, biasanya ust/ah menggunakan metode apa? Misalnya tanya jawab, ceramah, dll
- b. Apakah biasanya ust/ah pengampu Kitab Hidayatul Mustafid memberikan contoh dari materi yang sedang dibahas?
- c. Apakah ada cara yang biasa digunakan oleh ust/ah pengampu untuk meningkatkan pemahaman tajwid santri? Misalnya dgn mengulang materi yg sudah dipelajari sebelumnya atau dg bertanya mengetes pemahaman?
- d. Apakah minat dan kesungguhan belajar tajwid itu penting agar pemahaman tajwid meningkat?
- e. Apakah pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid dengan metode dan cara yang sudah berjalan, dirasa sudah efektif untuk meningkatkan pemahaman santri?

B. Pedoman Observasi

1. Pengelolaan kelas oleh pendidik
2. Respons peserta didik selama pembelajaran
3. Antusias peserta didik selama pembelajaran
4. Kebiasaan sebelum dan setelah pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran

C. Pedoman Dokumentasi

1. Struktur kepengurusan putra
2. Struktur kepengurusan Madrasah Diniyah
3. Visi, Misi, dan Peraturan Umum Santri Pondok Pesantren Darul Abror
4. Jadwal Non-Madin Tahun 2023/2024
5. Jadwal Ngaji Madin Tahun 2023/2024
6. Kitab Hidayatul Mustafid yang menjadi acuan pembelajaran
7. Pelaksanaan pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid
8. Pelaksanaan wawancara



HASIL WAWANCARA

1. Ahmad Mughisul Lafani (Wakil Ketua Madrasah Diniyah)
 - a. Untuk pemilihannya itu berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan potensi santri di jenjangnya masing-masing. Nah, tapi itu disowankan dulu ke abah, jadi atas persetujuan abah juga.
 - b. Terus untuk pengeplotannya itu ada pelajaran wajib dan tingkatan-tingkatan. Untuk pelajaran wajib itu kayak pelajaran alat (nahwu shorof) dan pelajaran fikih. Jadi dalam semua kelas pelajaran ini ada. Dalam pengeplotan kitabnya sesuai dengan jenjangnya masing-masing contohnya dari lafal makna jurumiyah, murodan jurumiyah, imrithi, dan alfiah. Pelajaran tingkatan, selain pelajaran wajib juga ada pelajaran tingkatan, pelajaran ini diadakan berdasarkan melengkapi kebutuhan sehari-hari. Conthnya di ibtida itu ada tauhid, terus untuk santri putra ditambah akhlak, untuk santri putri ditambahi risalah mahid. Kelas satu akhlaq dan tajwid. Kelas dua tauhid dan akhlaq. Kelas tiga ushul fiqh dan hadits.
 - c. Alasannya kok pakai Kitab Hidayatul Mustafid bukan kitab tajwid lain itu karena lebih simpel karena kan tidak terlalu besar namun memuat isinya lengkap. Sehingga lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan tajwid santri dengan waktu yang tidak terlalu lama. Selain itu penjelasan dan contoh yang dipaparkan dalam kitab tersebut padat dan mudah dipahami.
 - d. Tujuannya ya untuk meningkatkan santri dalam memahami dan mengetahui tentang ilmu tajwid. Khususnya memahami terkait makhrojil huruf dan sifat-sifatnya. Sehingga santri bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil.
 - e. Yang mengevaluasi dari pengampu, kemudian pengurus madin.
 - f. Yang menyusun pembagian jadwal mengajar itu dari ketua madin sedangkan untuk jadwal pelajarannya itu dari pengurus madin dan ustadz-ustadzah yang bersangkutan.

- g. Dalam keseharian pondok, kemudian diinterview terkait pengetahuan pelajaran yang akan diajarkan, dan riwayat pendidikan sebelumnya.
 - h. Ya, dari awal pelajaran kurang lebih ada 40 kali pertemuan. Karena kan terpotong kegiatan seperti UTT dan UAT, terus juga ada lomba-lomba nishfussanah akhirussanah.
2. Nur Fazri Iskhaq (Pengampu Kitab Hidayatul Mustafid)
- a. Tujuannya itu agar santri dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an dan menghindari kesalahan-kesalahan dalam membaca al-Qur'an, jadi ya kurang lebih bisa sesuai dengan yang Nabi Saw ajarkan.
 - b. Pertama, ustadz membacakan lafadz kemudian menjelaskan. Setelah selesai anak supaya latihan membaca, menerangkan, dan memberikan contoh bacaan
 - c. Metodenya adalah dengan memperbanyak praktek contoh bacaan setiap fasal, agar anak mudah memahami apa yang disampaikan
 - d. Selain itu juga ada metode murajaah. Agar anak selalu ingat tanpa yang sudah diajarkan. Dan yang lain dengan memperbanyak contoh-contoh hukum bacaan ayat Al-Qur'an sesuai fasal/bab yang dipelajari
 - e. Evaluasinya itu dengan menunjuk santri pas pembelajaran. Tersu juga ada tes ya seperti sekolah pada umumnya, semesteran. Jadi setiap anak membaca kitab lafal dan tarkib/arti, selanjutnya anak suruh menjelaskan apa yang dia baca, dan terakhir dengan menyontohkan hukum bacaannya
 - f. Kendalanya ya masih ada yang belum paham materi di ini, terus mudah lupa materi yang sudah diajarkan, karena kurangnya murajaah setiap hari dari individunya sendiri
 - g. Kitab Hidayatul Mustafid ini efektif bagi santri, karena kitabnya kan ringkas jadi anak lebih mudah untuk paham. Juga kitab ini disusun dengan sub sub bab dan pertanyaan-jawaban pertanyaan-jawaban jadi santri lebih mudah pahamnya

3. Zaenal Muttaqin (Pengampu Kitab Hidayatul Mustafid)
 - a. Tujuannya agar santri mengetahui hukum bacaan Al-Qur'an dan bisa menerapkan dalam membaca Al-Qur'an
 - b. Strategi yang digunakan adalah strategi ekspositori, jadi guru lebih dominan dalam menjelaskan suatu pelajaran/materi sedangkan santri menerima apa yang dijelaskan/ yang disampaikan gurunya
 - c. Metode yang digunakan yaitu bandongan dan ceramah. Karena dalam pembelajaran pesantren itu kan santri belajar dari kitab gundul jadi harus dimaknai dulu dan perlu penjelasan yang lebih untuk memahami kitab tersebut.
4. Irna Khoerotunnisa (Santri)
 - a. Metode pembelajaran yang sering digunakan itu antara lain ceramah dan diskusi. Kalau metode ceramah itu ustadz memberi penjelasan dan ceramah kepada para santri tentang kandungan Kitab Hidayatul Mustafid. Nah kalau metode diskusi itu ustadz mengajukan pertanyaan kepada kami lalu kami diminta menjawabnya baik secara individu maupun kelompok
 - b. Ya, biasanya ustadz memberikan contoh materi yang dibahas. Tujuannya untuk membantu para santri memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengucapan yang diajarkan dalam kitab tersebut. Contoh-contoh bacaan tersebut dapat berupa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah-kaidah tajwid yang relevan
 - c. Ustadz biasanya *mereview* atau mengulang materi yang sudah dijelaskan pertemuan kemarin. Itu untuk meningkatkan pemahaman tajwid santri
 - d. Iya mba, minat dan kesungguhan belajar tajwid itu sangat penting dalam pemahaman tajwid. Karena minat dan keseriusan yang besar dalam belajar itu bisa jadi motivasi seseorang untuk belajar dan mengamalkan ilmu tajwid dengan sungguh-sungguh. Minat yang kuat dan orang yang serius lebih termotivasi untuk meluangkan waktu dan tenaga yang cukup

untuk mempelajari kaidah-kaidah tajwid dan kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik.

- e. Ya, akan tetapi efektivitas pembelajarn tidak hanya tergantung pada metode yang digunakan tetapi juga kerjasama antara ustadz dan santri. Ustadz yang berdedikasi dan santri yang termotivasi meningkatkan keberhasilan pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid.

5. Bernika Ifada (Santri)

- a. Metode yang biasa digunakan ialah metode bandongan dimana ustadz menerangkan dengan cara membacakan, menerjemahkan menggunakan bahasa daerahnya seperti di Pondok Pesantren Darul Abror ini menggunakan Bahasa Jawa
- b. Iya, biasanya setelah selesai dibaca dan diterjemah ustadz pasti memberikan contoh gambaran dalam kehidupan sehari-hari agar santri yang sedang mempelajarinya bisa lebih memahami maknanya
- c. Jarang mba, ya pernah kadang-kadang. Mungkin itu karena masih banyak santri yang belum paham jadi biasanya pada diam, selain itu juga karena waktu pembelajarannya terbatas.
- d. Sangat penting, karena dengan mempelajari ilmu tajwid seseorang bisa membaca al-Qur'an dengan benar dengan menghindari kesalahan dalam membaca dan meningkatkan segi kualitas ibadahnya
- e. Sementara ini belum dirasa efektif, karena ustadz yang seharusnya mengajar jarang masuk dan sering dibadali oleh ustadz lainnya. Nah, metode yang digunakan kan berbeda-beda dan pastinya itu akan berpengaruh kepada pemahaman santri karena tidak semuanya bisa langsung paham dengan metode maupun cara yang berbeda-beda.

6. Atik Sulistiawati (Santri)

- a. Ceramah
- b. Iya, Ustad selalu memberikan interpretasi atau contih dari bab yang sedang diajarkan
- c. Ada, dengan tanya jawab

- d. Menurutku sangat penting mba, karena minat dan kesungguhan dalam belajar itu sangat membantu kita dalam menerima dan memahami suatu pelajaran dalam hal ini memudahkan kita untuk memahami tajwid
- e. Kurang, karena banyaknya jumlah murid dalam satu kelas sehingga membuat kelas kurang kondusif, metode yang digunakan masih kurang efektif jadi pemahaman santri juga kurang maksimal.



Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas



Gambar 2. Wawancara dengan Pak Zaenal Muttaqin



Gambar 3. Wawancara dengan Pak Nur Fazri Iskhag



Gambar 4. Jadwal Madrasah Diniyah

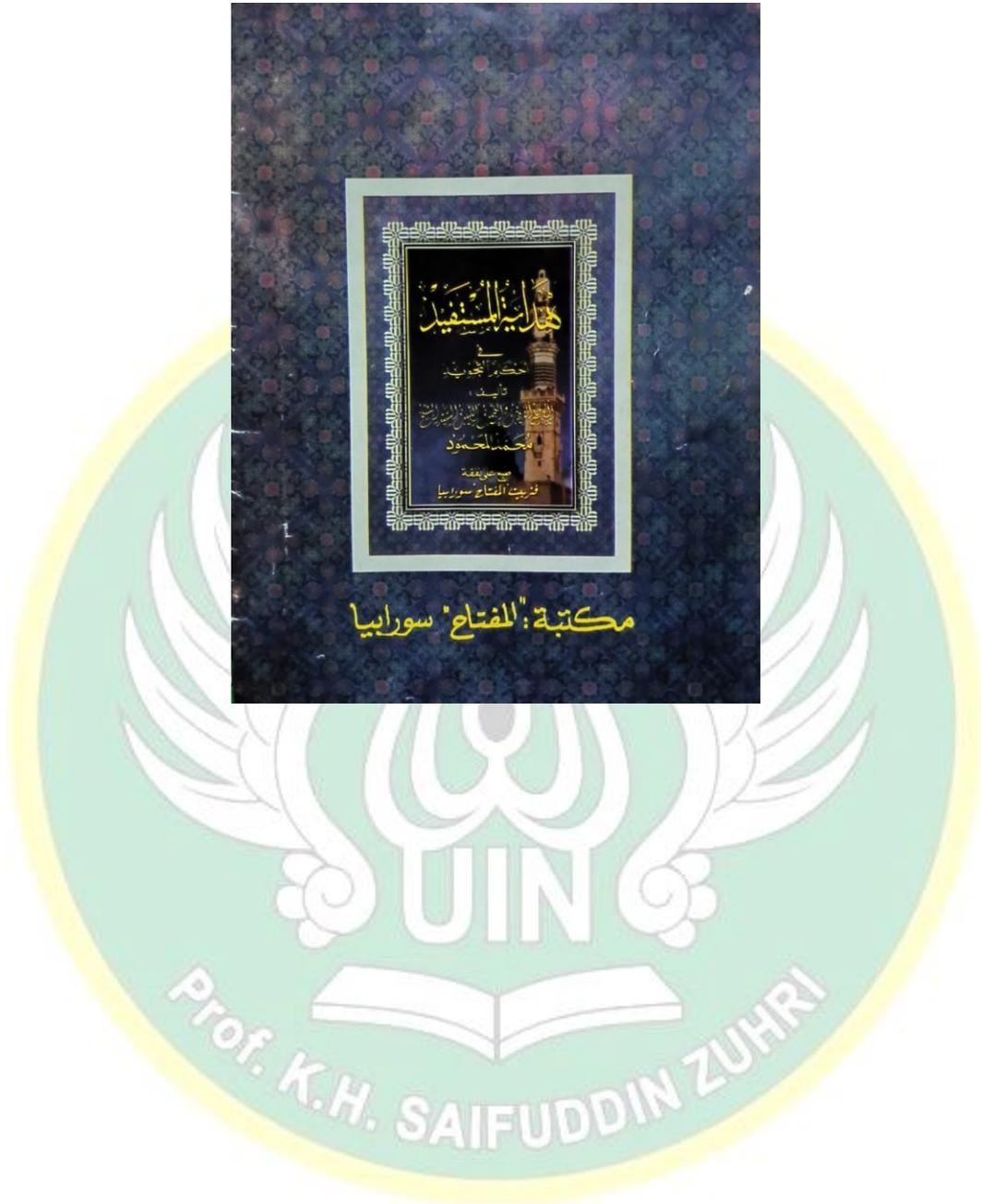
**JADWAL NGAJI MADRASAH DINIYAH
PONDOK PESANTREN DARUL ABROR
TAHUN AJARAN 2023-2024**

لولا المرى ما عرفت رى

KELAS	RUANG	MALAM / MAPEL / USTADZ / USTADZAH				
		AHAD	SENIN	RABU	KAMIS	SABTU
IBTIDA PUTRI A	KOMPLEK MS BAWAH	AGDATUS AWAM ZAHROTUN NAFSATUN N	SAFIRAH SISALATUL MAHDI	ARJUMAYATI M SEKAR ARUM	AMTISLAH TIBI'ATUL LUTHMAN (W. Kelas)	SISALATUL MAHDI AJENG SETAPUTRI
IBTIDA PUTRI B	KOMPLEK FATMAH BAWAH	AGDATUS AWAM NADILA HASANAH	SISALATUL MAHDI AJENG SETAPUTRI (W. Kelas)	KHATIBAH TUFATUL LUTHMAN	ARJUMAYATI M AMAMTULUS SHODIQH	SISALATUL MAHDI SULMAN
IBTIDA PUTRI C	KOMPLEK FATMAH ATAS	SAFIRAH AMIR MUBAROK	AGDATUS AWAM WASITA AHMAD NURON	SISALATUL MAHDI HIMAMATUL AULI'IA M	AMTISLAH ARJUMAYATI M	ARJUMAYATI M PUTRI ZAHROTUL M (W. Kelas)
IBTIDA PUTRI D	KOMPLEK AZZAHRA ATAS	AGDATUS AWAM ATIQ	AMTISLAH ZAHROTUN NAFSATUN N	ARJUMAYATI M ROYANAH	ARJUMAYATI M PUTRI ZAHROTUL M	SISALATUL MAHDI SRI WAHYUNI (W. Kelas)
IBTIDA PUTRI E	KOMPLEK ANNUR	AGDATUS AWAM AJENG SETAPUTRI	SISALATUL MAHDI LAELA NUR NGABDAH	ARJUMAYATI M M. MASRUKH	ARJUMAYATI M ZAHROTUN NAFSATUN N	SISALATUL MAHDI NURUL SAFI'Y (W. Kelas)
IBTIDA PUTRI F	KOMPLEK AL FRODAUS	AMTISLAH AMAMTULUS SHODIQH	SISALATUL MAHDI NURUL HANIF (W. Kelas)	ARJUMAYATI M ARJUMAYATI M	SISALATUL MAHDI AMAMTULUS SHODIQH	AGDATUS AWAM NUR FAZRI SIKHAD
IBTIDA PUTRI G	KOMPLEK AZZAHRA BAWAH	AGDATUS AWAM NUR ACHYA FAZDAN	SISALATUL MAHDI ACHMA MUBAROK	ARJUMAYATI M ANASAFIA LULU (W. Kelas)	KHATIBAH M. VAZD DZUNAM	AMTISLAH LAELA NUR NGABDAH
IBTIDA PUTRI H	KOMPLEK AL HRIMAH	ARJUMAYATI M NURUL SAFFI	SISALATUL MAHDI NURUL SAFFI	AGDATUS AWAM ARJUMAYATI M	SISALATUL MAHDI AMTISLAH	AMTISLAH NUR FAZRI SIKHAD
IBTIDA PUTRI I	KOMPLEK ARRUM	AGDATUS AWAM WILDAN ALBI D (W. Kelas)	SISALATUL MAHDI SEKAR ARUM	ARJUMAYATI M FRI JUNIBAH	AMTISLAH LAELA NUR NGABDAH	SISALATUL MAHDI ELVIS NACHFATULA
IBTIDA PUTRI J	KOMPLEK MS ATAS	SISALATUL MAHDI PUTRI ZAHROTUL M	AGDATUS AWAM SUKHAT HADYAT	ARJUMAYATI M LAELA NUR NGABDAH (W. Kelas)	SISALATUL MAHDI KHATIBAH AULI'IA M	AMTISLAH TIBI'ATUL LUTHMAN
IBTIDA PUTRI K	KOMPLEK AL KAUZAR	AGDATUS AWAM KHANIF NASRULLOH	SISALATUL MAHDI ANASAFIA LULU (W. Kelas)	AMTISLAH ANASAFIA LULU (W. Kelas)	AMTISLAH ALWI HAKIM	ARJUMAYATI M ARIF SYAMFURQIN (W. Kelas)
IBTIDA PUTRI A)	KOMPLEK KANTOR PUTRA	ARJUMAYATI M ANSOR	SISALATUL MAHDI ZAEHAL MUTTAQIN	SISALATUL MAHDI ALWI HAKIM	SISALATUL MAHDI MASRUKH (W. Kelas)	AMTISLAH NURUL HAKIM
IBTIDA PUTRI B)	KOMPLEK H. ASYARI ATAS	AMTISLAH M. FADRI ALAM	AGDATUS AWAM WILDAN ALBI D	ARJUMAYATI M SISALATUL MAHDI	AGDATUS AWAM ARJUMAYATI M	SISALATUL MAHDI FRI JUNIBAH (W. Kelas)
IBTIDA PUTRI C)	KOMPLEK PSNG	SISALATUL MAHDI CHANDRA K W	AMTISLAH M. VAZD DZUNAM	ARJUMAYATI M NURUL SAFFI	AGDATUS AWAM ALIA HADYAT (W. Kelas)	AMTISLAH ACHMA MUBAROK
Kelas 1A (PUTRI)	MASJID BAWAH	HIDAYATUL MUSTAFID NUR FAZRI SIKHAD (W. Kelas)	MUSQON JUSUMYATI AHMAD MANSUR LAFANI	YASIRUL KHOLIQ NUR FAZRI SIKHAD	KALANI KHANIF NASRULLOH	TASQIB I M. FADRI ALAM
Kelas 1B (PUTRI)	MASJID BAWAH	HIDAYATUL MUSTAFID NUR FAZRI SIKHAD (W. Kelas)	MUSQON JUSUMYATI AHMAD MANSUR LAFANI	YASIRUL KHOLIQ NUR FAZRI SIKHAD	KALANI KHANIF NASRULLOH	TASQIB I M. FADRI ALAM
Kelas 1C (PUTRI)	KOMPLEK SHOHABAT ALI	MUSQON JUSUMYATI AHMAD MANSUR LAFANI	MUSQON JUSUMYATI AHMAD MANSUR LAFANI	YASIRUL KHOLIQ NUR FAZRI SIKHAD	KALANI KHANIF NASRULLOH (W. Kelas)	TASQIB I M. FADRI ALAM
Kelas 1D (PUTRI)	KOMPLEK ASHABUS SHOFFAH	TASQIB I ZUNTA MUBAROK (W. Kelas)	MUSQON JUSUMYATI AHMAD MANSUR LAFANI	YASIRUL KHOLIQ NUR FAZRI SIKHAD	KALANI KHANIF NASRULLOH (W. Kelas)	TASQIB I M. FADRI ALAM
KELAS 11A)	MASJID ATAS	TASQIB I AGUS PRADI	MUSQON JUSUMYATI AHMAD MANSUR LAFANI	YASIRUL KHOLIQ NUR FAZRI SIKHAD	KALANI KHANIF NASRULLOH (W. Kelas)	TASQIB I M. FADRI ALAM
KELAS 11B)	MASJID ATAS	MUSQON JUSUMYATI AHMAD MANSUR LAFANI	MUSQON JUSUMYATI AHMAD MANSUR LAFANI	YASIRUL KHOLIQ NUR FAZRI SIKHAD	KALANI KHANIF NASRULLOH (W. Kelas)	TASQIB I M. FADRI ALAM
Kelas II	MUSHOLA	ASRIAN W & MURNI KRI MAULI	MUSQON JUSUMYATI AHMAD MANSUR LAFANI	YASIRUL KHOLIQ NUR FAZRI SIKHAD	KALANI KHANIF NASRULLOH (W. Kelas)	TASQIB I M. FADRI ALAM

KELAS	TEMPAT	JADWAL PAGI (JAM 05:30)					
		BINGGAI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	SABTU
2 & 3	MUSHOLA	SANJAYA FAZ MUHAMMAD	DIHROTUL HANAH AJILA HADYAT	SALASIA FATMA SYAR	KHATIBAH ZAEHAL MUTTAQIN	MASRUKH MASRUKH	KALANI FAZ MANSUR LULU LAELA (Khusus Kelas Satu)

Gambar 7. Kitab Hidayatul Mustafid (tampak belakang)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.991/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

28 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Fatma Muyassaroh
2. NIM : 1917402278
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Madrasah Diniyah
2. Tempat / Lokasi : Pondok Pesantren Darul Abror
3. Tanggal Observasi : 29-03-2023 s.d 12-04-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



PONDOK PESANTREN DARUL ABROR
WATUMAS, KELURAHAN PURWANEGARA
PURWOKERTO UTARA, KABUPATEN BANYUMAS

Alamat: Jl. Pol Soemarto Gg. Argopuro Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara 53126

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 086/PPDA/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kyai Taufiqurrohman
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fatma Muyassaroh
NIM : 1917402278
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023

Telah melaksanakan Observasi Pendahuluan yang dilaksanakan mulai 31 Maret sampai 31 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31 Maret 2023
Pengasuh, Pondok Pesantren,

Kyai Taufiqurrohman



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2364/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror
Kec. Purwokerto Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Fatma Muyassaroh |
| 2. NIM | : 1917402278 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Desa Wlahar, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga |
| 6. Judul | : Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid Dalam Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid |
| 2. Tempat / Lokasi | : Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 18-05-2023 s/d 18-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



**PONDOK PESANTREN DARUL ABROR
WATUMAS, PURWANEGARA, PURWOKERTO UTARA**

Alamat : Jl. Letjend Pol Soemarto Gang Argopuro XIV Watumas,
Purwanegara, Purwokerto Utara, Banyumas, Jawa Tengah 53126

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 019/PPDA/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kyai Taufiqur Rohman
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fatma Muyassaroh
NIM : 1917402278
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

Telah melaksanakan riset penelitian tentang "Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid dalam Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto" yang dilaksanakan pada 18-03-2023 s.d 03-07-2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 03 Juli 2023

Pengasuh PonPes Darul Abror


(KH. PROF. DR. TQURAHMAN)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fatma Muyassaroh
No. Induk : 1917402278
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Pembimbing : Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
Nama Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid Dalam Penguasaan Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 18 Januari 2023	<ol style="list-style-type: none">Perbaikan penulisan footnotePenambahan data berupa detail tujuan dan manfaat penelitianPerbaikan data pada bagian kajian pustakaPenambahan dan perbaikan data pada bagian metode penelitianPerbaikan pada sistematika penulisan		
2.	Kamis, 02 Maret 2023	<ol style="list-style-type: none">Perbaikan penulisan footnotePerbaikan dan penambahan data pada bagian kerangka konseptualPenambahan data pada bagian lokasi dan waktu penelitian serta metode pengumpulan dataPerbaikan pada sistematika penulisan		
3.	Selasa, 21 Maret 2023	<ol style="list-style-type: none">Perbaikan pada penulisan urutan penomoranPerbaikan pada bagian kerangka konseptual		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 30 Maret 2023
Dosen Pembimbing

Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 19680803 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fatma Muyassaroh
NIM : 1917402278
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI
Tahun Akademik : 2023
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatul
Mustafid Dalam Penguasaan Tajwid di Madrasah
Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas
Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Maret 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.
NIP. 19680803 200501 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1172/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB HIDAYATUL MUSTAFID DALAM PENGUASAAN TAJWID DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fatma Muyassaroh
NIM : 1917402278
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 08 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



Imam Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1739/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Fatma Muyassaroh
NIM : 1917402278
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juni 2023
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Juni 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fatma Muyassaroh
NIM : 1917402278
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H. Rahman Afandi, S.Ag., M. Si.
Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid Dalam Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	26 / Mei 2023	Revisi penambahan dan perbaikan di bab I dan bab II		
2	30 / Mei 2023	Melanjutkan mengerjakan ke bab IV dan V		
3	9 / Juni 2023	Revisi penambahan footnote, perubahan model pemaparan data, perbaikan saran		
4	16 / Juni 2023	Revisi perbaikan model pemaparan data, Perbaikan kesimpulan dan saran		
5	5 / Juli 2023	Revisi perbaikan kesimpulan dan Daftar Riwayat hidup		
6	5 / Juli 2023	Revisi bagian persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar		
7	10 / Juli 2023	Revisi daftar isi dan daftar lampiran		
8	11 Juli 2023	Revisi penomoran halaman		
dst.	11 Juli 2023	ACC di Munagohyahkan		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Juli 2023.....
Dosen/Pembimbing

NIP. 19680803 2005011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fatma Muyassaroh
NIM : 1917402278
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Kitab Hidayatul Mustafid
Dalam Ilmu Tajwid di Madrasah Diniyah Pondok
Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 11 Juli 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Rahman Afandi, S.Ag., M.Si

Dosen Pembimbing

Rahman Afandi, S.Ag., M.Si



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16409/2021

This is to certify that

Name : FATMA MUYASSAROH
Date of Birth : PURBALINGGA, September 6th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 15th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 49
2. Structure and Written Expression : 41
3. Reading Comprehension : 49

Obtained Score : 463



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, July 26th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsuizk.ac.id | www.stb.uinsuizk.ac.id | +62 (203) 635624

CERTIFICATE الشهادة

No.: B-1972/Un.19/UP/PT Bhs/PP-009/921/X/2022

منحت إلى

Name

: FATMA MUYYASSAROH

الاسم

Place and Date of Birth

: Purbalingga, 6 September 2001

محل وتاريخ الميلاد

Has taken

: IQLA

وقد شارك/ت الاختبار

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on:

:

على أساس الكمبيوتر

with obtained result as follows

: 21 Oktober 2022

:

التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ

Listening Comprehension: 45

Structure and Written Expression: 41

Reading Comprehension: 48

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

نيم السموع

نيم العجارات والتركيب

المجموع الكلي :

نيم المقروء

Obtained Score :

457

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو.

Purwokerto, 21 Oktober 2022

The Head,

رئيسة وحدة اللغة،



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



EPTUS
English Proficiency Test of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
IQLA
Institute of Qur'anic and Arabic Studies



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15208/12/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **FATMA MUYASSAROH**
NIM : **1917402278**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	71
# Imla`	:	73
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



ValidationCode

Purwokerto, 12 Jul 2019
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

FATMA MUYASSAROH
1917402278

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Kepala,
Laboratorium FTIK

Dr. Nurhadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1310/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FATMA MUYASSAROH**
NIM : **1917402278**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 20A, Telp. 021-010124, Wulung, Desa, Jiruwidadao, Kecamatan Purwokerto 53129

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT.TIPD/92/9/V/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
90-100	A
81-95	A-
80-90	B+
81-85	B-
76-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / C
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	85 / B



Diberikan Kepada:

FATMA MUYASSAROH

NIM: 1917402278

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 08 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 18 Mei 2023
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Eslar Haridoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801219 200901 1 003



SERTIFIKAT

NO. 201/A/PIQSI/II/2023

Diberikan Kepada :

Fatma Mulyassaroh

Atas Kontribusinya Sebagai :

Departemen Kaderisasi

Dalam Masa Kepengurusan UKM PIQSI

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode 2022/2023

Purwokerto, 11-12 Februari 2023

Rois 'Amm

Sulhanudin Thofhannur R
NIM. 1917302083

Mengetahui
Pembina

Dr. Mustain, M.Si
NIP. 19710302 200901 1 004

Katib



Diki Ramdani
NIM. 1917104015



PBAK FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 TAHUN 2019

DEKATSIKAT
 No. 022/AI/PAN.PBAK.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2019
Dibentangkan kepada :

Fatma Wuyassaroh
 SEBAGAI PESERTA

dalam kegiatan
 PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tahun 2019
 yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
 dengan Tema :

“Menumbuhkan Generasi Cinta Literasi dan Berjiwa Nasionalisme dalam Bingkai Kebudayaan”

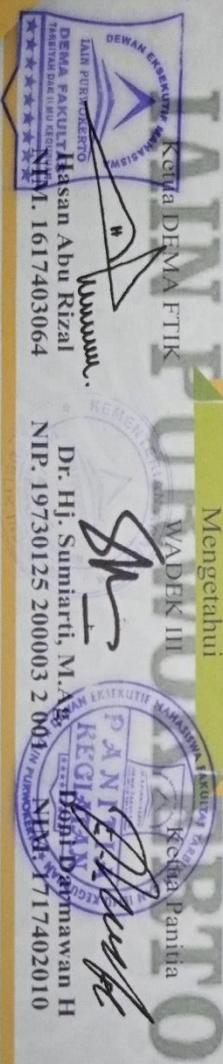
Dengan Nilai

Kepemimpinan	Keaktifan	Kebaharian	Kedisiplinan	Kecompakan	Rata-rata
80	70	85	80	85	82

Mengetahui

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 Ketua DEMA FTIK
 HASAN ABU RIZAL
 NIM. 1617403064

WADEK III
 Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
 NIP. 19730125 200003 2 001
 Ketua Panitia
 Diah Darmawan H
 NIM. 1717402010





SERTIFIKAT



No: 024/ A-1/ Pan-PBAK-I/ DEMA-I/ VIII/ 2019

DIBERIKAN KEPADA

FATMA MUYASSAROH

Sebagai

PESERTA

**DALAM ACARA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK) IAIN PURWOKERTO
YANG DISELENGGARAKAN OLEH DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) IAIN PURWOKERTO
PADA 13-14 AGUSTUS 2019 DI IAIN PURWOKERTO**

TUGAS	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	SIKAP	RATA-RATA
96	96	90	98	95

Mengetahui,

WAREK III IAIN Purwokerto

Ketua DEMA IAIN Purwokerto

Ketua Panitia

Dr. H. Sulikhan Chakim, S.Ag., M.M.
NIP. 79680508 200003 1 002

Irfan Muarif
NIM. 1522201092

Fahrul Kozik
NIM. 1617102059

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fatma Muyassaroh
2. NIM : 1917402278
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 06 September 2001
4. Alamat : Dk. Kemangunan, Desa Wlahar, RT 03/02,
Kec. Rembang, Kabupaten Purbalingga
5. Nama Ayah : Jasmo Ahmad Mujamil
6. Nama Ibu : Watinah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, masuk-lulus : SD Negeri 2 Wlahar, 2007-2013
2. SLTP, masuk-lulus : MTs Ma'arif NU 03 Rembang, 2013- 2016
3. SLTA, masuk-lulus : MA Negeri Purbalingga, 2016-2019
4. S1, masuk-lulus teori : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2019-2022

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus UKM PIQSI periode 2021/2022
2. Pengurus UKM PIQSI periode 2022/2023

Purwokerto, 11 Juli 2023



(Fatma Muyassaroh)